

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM
“MENGEJAR SURGA” DAN RELEVANSINYA
TERHADAP MATERI PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA”**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**Ainun Sukma Anisa Fikria
NIM. 2017402005**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UINVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Ainun Sukma Anisa Fikria

NIM : 2017402005

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Film Mengejar Surga dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 2 Juli 2024

Saya yang menyatakan



Ainun Sukma Anisa Fikria
NIM.2017402005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM
MENGEJAR SURGA DAN RELEVANSINYA DALAM MATERI
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA**

Yang disusun oleh Ainun Sukma Anisa Fikria (2017402005), Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada hari Kamis tanggal 22 Agustus 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 17 September 2024

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Dosen
pembimbing

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I.
NIP. 19890605 201503 1 003

Penguji Utama

Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

Diketahui Oleh :

Dewan Pendidikan Islam



Dr. M. Misbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Ainun Sukma Anisa Fikria
Lampiran : 3 Ekslemplar

Kepada Yth.

Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ainun Sukma Anisa Fikria
NIM : 2017402005
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Film Mengejar
Surga dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama
Islam Di Sekolah Menengah Pertama

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
dapat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 8/7 2024

Pembimbing



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.197104241999031002

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM FILM
MENGEJAR SURGA DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA**

Ainun Sukma Anisa Fikria
NIM. 2017402005

ABSTRAK

Tawuran merupakan salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan di Indonesia, tercatat pada periode Januari 2010-2015 korban tawuran sebanyak 271 orang. Selain tawuran, maraknya kasus *bullying* dikalangan pelajar menjadi masalah moral dalam dunia pendidikan di Indonesia. Seperti kasus pembullying di Bandung Barat pada 30 Mei 2024 lalu. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa terjadinya degradasi moral. Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dapat dilakukan melalui berbagai strategi, salah satunya yaitu melalui pendidikan yang memanfaatkan media belajar berupa film. Film mampu memberikan pengetahuan dan pengejaran mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami, sebagai contoh yaitu film “Mengejar Surga” yang didalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada film “Mengejar Surga” dan kemudian merelevansikan dengan materi pelajaran PAI ditingkat SMP. Jenis penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer yaitu film “mengejar Surga” dan sumber data sekunder berupa buku-buku, internet, dokumen-dokumen seperti artikel, jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan pengamatan (*observasi*), dan metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*).

Berdasarkan analisis data ditemukan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada film “Mengejar Surga” yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan yaitu: (1) Nilai pendidikan karakter hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, meliputi beriman kepada Allah Swt, ikhlas, syukur, tawakkal, dan pernikahan; (2) Nilai pendidikan karakter hubungannya dengan diri sendiri, meliputi bertanggung jawab dan ikhtiar; (3) Nilai pendidikan karakter yang hubungannya dengan sesama manusia meliputi berbakti kepada orang tua dan sopan santun; (4) Nilai pendidikan karakter yang hubungannya dengan lingkungan meliputi tolong menolong; (5) Nilai pendidikan karakter yang hubungannya dengan kebangsaan, meliputi toleransi. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut memiliki relevansi dengan materi pelajaran PAI di Sekolah Menengah Pertama.

Kata Kunci: Film Mengejar Surga, Pendidikan Karakter, Materi Pelajaran PAI

ANALYSIS OF CHARACTER EDUCATION VALUES IN THE FILM CHASING HEAVEN AND ITS RELEVANCE TO ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION LESSON MATERIALS IN JUNIOR HIGH SCHOOLS

Ainun Sukma Anisa Fikria
NIM. 2017402005

ABSTRACT

Brawls are one of the problems in the world of education in Indonesia, recorded in the January 2010-2015 period as many as 271 brawl victims. Apart from brawls, the rise in cases of bullying among students is a moral problem in the world of education in Indonesia. Like the bullying case in West Bandung on May 30, 2024. Based on this data, it shows that moral degradation occurs. Instilling character education that utilizes learning media in the form of films. Film are able to provide knowledge and pursuit of the values of character education in a way that is fun and easy to understand, for example that film "Chasing Heaven" which contains the values of character education.

The aim of this research is to analyze and find out the values of character education contained in the film "Chasing Heaven" and then make it relevant to PAI subject matter at the junior high school level. This type of research is library research. The approach used is a qualitative approach. The data sources used in this research consist of primary data sources namely the film "Chasing Heaven" and secondary data sources in the form of book, the internet, document such as articles, journals, and other sources related to this research. The data collection techniques in this research are documentation and observation, and the data analysis method used is the content analysis method.

Based on data analysis, it was found that the value of character education contained in the film "Chasing Heaven" that need to be known, understood, and implemented in life are: (1) The value of character education in relation to God Almighty, including having faith in Allah Swt, being sincere, gratitude, tawakkal, and marriage; (2) The value of character education in relation to oneself, including responsibility and endeavor; (3) The value of character in relation to fellow human beings including filial piety to parents and good manners; (4) The value of character education in relation to the environment includes mutual help; (5) The value of character education which is related to nationality, includes tolerance. These character education values are relevant to the PAI subject matter in junior high schools.

Keyword: Chasing Heaven Film. Character Education, PAI Study Material

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”
(HR. Ath-Thabari)

Tetap semangat, jalani dengan senyuman, sertai dengan do'a dan usaha.



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat dan kenikmatan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah atas terselesaikannya skripsi ini, penulis mempersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta Ibu Giyat Oktiani Fatimah dan Bapak Sugito yang selalu mendukung dan mendo'akan tanpa henti. Adik saya tercinta Tsabitah Rifdatul Zahra yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Mengejar Surga dan Relevansinya Terhadap Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama”** dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan umat islam.

Karya tulis ini merupakan skripsi yang diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan banyak arahan, motivasi, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis akan menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Wakil Rektor 1 UIN Prof. K.H. Saifuddi Zuhri Purwokerto sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi penulis, yang telah membimbing penulis menyelesaikan skripsi.
3. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Suparjo, MA, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Dewi Ariyani, S. Th.I.M.Pd.I., Koordinator Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Dr. Muhammad Nurhalim, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing sejak awal perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kedua orang tua (Ibu Giyat Oktiani Fatimah dan Bapak Sugito) yang telah memberikan do'a, dukungan dan cinta yang tak terhingga selama perjalanan penulis menyelesaikan skripsi ini. Kehadiran serta doa restu dari orang tua menjadi sumber kekuatan dan inspirasi penulis untuk terus berjuang dan berusaha mencapai cita-cita. Terimakasih atas segala pengorbanan, dorongan dan kasih sayang yang telah diberikan tiada henti dan tanpa pamrih. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah-Nya kepada orang tua penulis, mengabulkan segala do'a yang baik, memberikan kebahagiaan serta kebahagiaan selalu.
11. Adik saya Tsabita Rifdatul Zahra yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan tiada henti.
12. Keluarga besar dan saudara yang telah mendukung dan memberikan do'a.
13. Teman-Teman PAI A Angkatan 2020 UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
14. Sahabat-Sahabatku yang selalu memberikan motivasi, semangat dan do'a.
15. Bapak Bambang Drias selaku Sutradara Film Mengejar Surga.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
17. Teruntuk diri sendiri, terimakasih atas kesabaran, ketekunan dan keteguhan hati yang telah penulis tunjukkan selama proses penyelesaian skripsi ini,. Terimakasih atas komitmen dan dedikasi yang tak kenal lelah dalam menyelesaikan tugas ini. Semoga keberhasilan ini menjadi motivasi untuk terus berkembang dan menginspirasi diri sendiri untuk mencapai tujuan-tujuan yang lebih besar. Terimakasih atas segala usaha dan perjuangan.

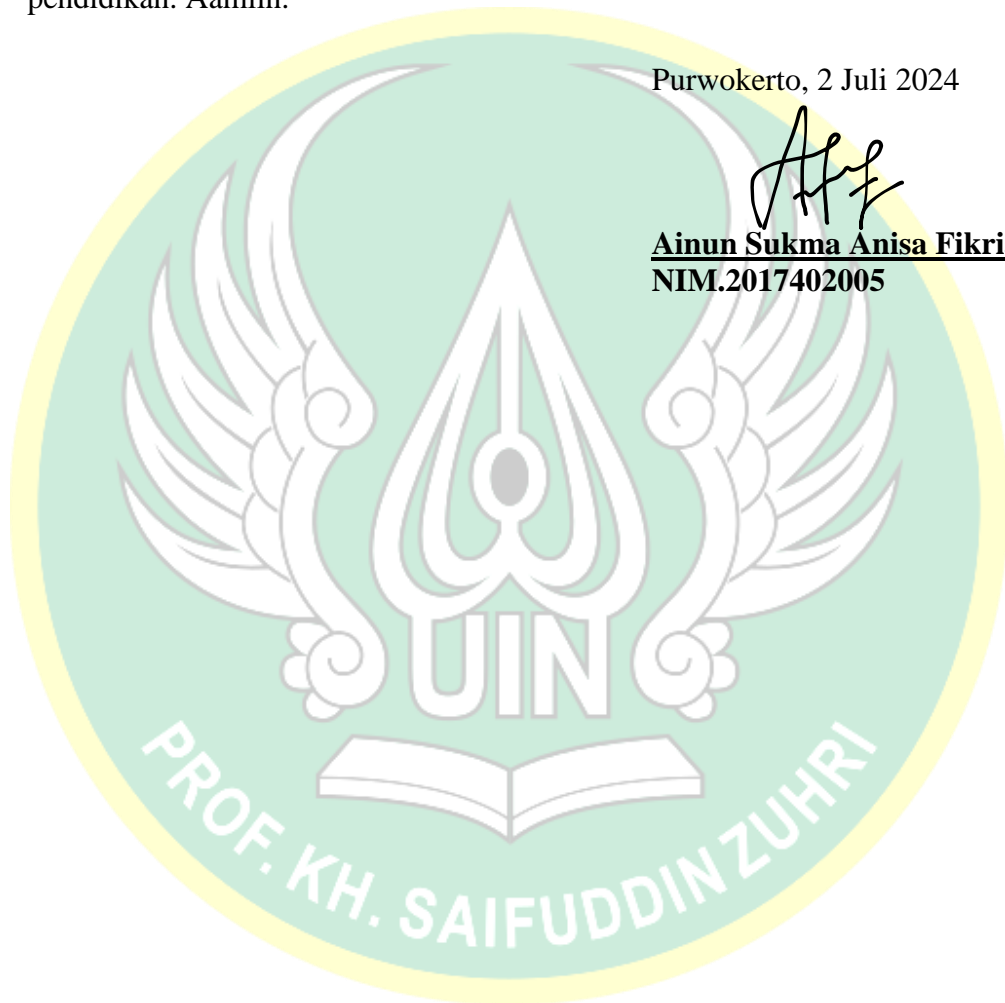
Penulis menyampaikan terimakasih, semoga segala bentuk kebaikan yang dilakukan kepada penulis menjadi ibadah dan mendapat balasan dari Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak khususnya dalam pendidikan. Aamiin.

Purwokerto, 2 Juli 2024



Ainun Sukma Anisa Fikria
NIM.2017402005



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	10
B. Hakikat Film	17
C. Pendidikan Agama Islam	22
BAB III PROFIL FILM MENGEJAR SURGA	30
A. Gambaran Umum Film	30
B. Sinopsis Film.....	32
C. Tokoh dan Penokohan dalam Film	35
D. Biografi Sutradara	39
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	40
A. Penyajian Data	40

B. Analisis Data	48
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN	13



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Profil Film Mengejar Surga
Gambar 3.2 Atikah
Gambar 3.3 Iqbal
Gambar 3.4 Ibu Ratih
Gambar 3.5 Fatma
Gambar 3.6 Nenek Atikah
Gambar 3.7 Hendrik
Gambar 3.8 Johan
Gambar 3.9 Djarwo
Gambar 4.1 Atikah dan Fatma Bertemu di Bandara
Gambar 4.2 Ibu Atikah Mengangkat Telefon Sembari Mengucap Salam
Gambar 4.3 Atikah dan Fatma Sedang Shalat
Gambar 4.4 Atikah Mengucap Kalimat Istiraj
Gambar 4.5 Pernikahan Atikah dan Iqbal
Gambar 4.6 Atikah dan Ibunya Sedang Berbincang-Bincang
Gambar 4.7 Atikah dan Fatma Menaiki Bus
Gambar 4.8 Atikah Berdo'a
Gambar 4.9 Atikah, Iqbal, dan Fatma Sedang Mencari Keberadaan Ayah Atikah
Gambar 4.10 Atikah dan Fatma Menanyakan Keberadaan Ayah Atikah Kepada Masyarakat Amsterdam
Gambar 4.11 Atikah dan Ibunya Berpelukan
Gambar 4.12 Atikah Bersalaman dengan Ibunya
Gambar 4.13 Ibu Ratih Merawat Ibunya yang Sedang Sakit
Gambar 4.14 Fatma Membantu Atikah Menanyakan Keberadaan Ayahnya ke Seorang Mantan Drummer dari Band Ayah Atikah Dulu
Gambar 4.15 Fatma dan Atikah Menaiki Mobil

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran Fase D

Tabel 3.1 Pemeran Film



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 2 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 5 Surat Keterangan Wakaf Buku
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 7 hasil Cek Turnitin
- Lampiran 8 Izin Sutradara Film Mengejar Surga
- Lampiran 9 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 11 Sertifikat PPL 2
- Lampiran 12 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kunci kemajuan bagi suatu bangsa, melalui pendidikan mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas serta dapat meningkatkan mutu kehidupan. Dalam Undang-undang nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3 tujuan Pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis juga bertanggung jawab.¹

Pada era sekarang, generasi muda yang diperlukan bukan hanya pintar dalam intelektualnya saja, melainkan baik secara moral dan kepribadiannya. Namun, faktanya di Indonesia terjadi adanya degradasi moral di kalangan masyarakat khususnya kalangan pelajar, sebagai contoh tawuran di kalangan pelajar yang kerap kali menimbulkan keresahan ditengah masyarakat serta turut merenggut korban jiwa pada periode Januari 2010-Juli 2015 menyebutkan anak korban tawuran pelajar sebanyak 271 orang. Tercatat pada, 22 Oktober 2019 tawuran maut merenggut 1 orang korban di Bekasi.² Selain itu, maraknya kasus perundungan di kalangan pelajar menjadi bukti adanya degradasi moral yang terjadi di Indonesia khususnya pada generasi anak muda. Sebagai contoh pada kasus perundungan yang merenggut nyawa siswi SMK di Bandung barat pada 30 Mei 2024 lalu dikarenakan mengalami depresi yang diakibatkan perilaku perundungan oleh teman satu sekolahnya.³ Berdasarkan

¹ D Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 1707–15.

² Putri Wulansari Nurul Khotimah, "Membumikan Ilmu Sosial Profetik: Reaktualisasi Gagasan Profetik Kuntowijoyo dalam Tradisi Keilmuwan di Indonesia," *Jurnal Progress: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas* 7, no. 2 (2019): 431–35.

³ Tim Detik Jabar, "Perundungan Merenggut Nyawa Siswi SMK Bandung Barat" (Jawa Barat, 2024), <https://www.detik.com/jabar/berita/d-7393535/perundungan-merenggut-nyawa-siswi-smk-bandung-barat>, diakses pada 28 Agustus 2024, pukul 11.15

kasus diatas, dapat diketahui bahwa degradasi moral yang terjadi saat ini semakin mengkhawatirkan. Sehingga perlu adanya upaya yang perlu dilakukan oleh beberapa pihak, salah satunya yaitu pihak sekolah.

Pendidikan Islam menjadi penting sebagai proses untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi sekarang ini. Pendidikan Islam praksis telah lahir dan berkembang eksis dalam kehidupan umat islam. Keterkaitan pendidikan dengan Tuhan ini secara profetik dipandu oleh kitab suci Al-Quran. Nabi sebagai utusan Allah memiliki tugas utama menyampaikan wahyu kepada umat manusia secara berangsur-angsur sesuai dengan konteksnya. Proses pewahyuan yang berangsur-angsur, selain dimaksudkan untuk menjaga agar hidup manusia tidak terlepas dari bimbingan Tuhan, juga menunjukkan bahwa wahyu selalu berdialog dengan lingkungan dan manusia.⁴

Muhammad Athiyah al-abrasyi, yang dikutip oleh Abdul Wahab Syakhrani dan Akhmad Syahbudin, menyatakan bahwa Tujuan pendidikan Islam adalah untuk menanamkan standar moral yang tinggi, yang telah ditetapkan dan dijalankan oleh Nabi Muhammad SAW selama hidupnya. Ini karena pendidikan Islam adalah bagian dari pendidikan moral, seringkali bahkan tanpa menggabungkan pengetahuan tentang etika, aritmetika, dan pengetahuan praktis.⁵ Pendidikan Islam yang berlandaskan teladan Nabi Muhammad SAW diistilahkan pendidikan kenabian atau pendidikan profetik. Perkembangan teknologi berjalan sangat pesat sehingga teknologi berperan penting dalam pendidikan serta mengambil peran dalam aspek pendidikan. Para ahli pendidikan selalu berupaya mencari cara, teknik, dan alat agar kualitas dan kuantitas pendidikan dapat meningkat ke arah yang lebih baik. Bidang yang membahas tentang upaya untuk membuat proses pembelajaran lebih baik secara kuantitas maupun kualitas adalah teknologi pendidikan yang selalu mengarah kepada upaya agar manusia memperoleh kesempatan belajar

⁴ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, ed. oleh Mustafid Fuad, III (Yogyakarta: LKiS, 2021).

⁵ Abdul Wahab Syakhrani dan Akhmad Syahbudin, "Hakikat Tujuan Pendidikan Islam," *Borneo : Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2020): 17–27.

seoptimal mungkin dengan menggunakan berbagai proses dan aneka sumber belajar.⁶

Sebuah media pendidikan akan menjadi salah satu sumber belajar yang mampu menyalurkan pesan dapat membantu mengatasi hambatan psikologi, fisik, kultural dan lingkungan. Dengan memanfaatkan media pendidikan dapat membantu perbedaan gaya belajar. Sebagaimana menurut Moh. Roqib, bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih sudah terasa sangat dibutuhkan dalam pengajaran dan mendorong untuk memanfaatkan kemajuan teknologi.⁷ Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah film.

Film merupakan suatu proses kreativitas yang memadukan bermacam-macam unsur baik gagasan, sistem nilai, keindahan, norma, pandangan hidup, tingkah laku manusia dan kecanggihan teknologi. Oleh karena itu, film tidak bebas nilai karena di dalam sebuah film akan mengandung sebuah pesan yang sudah dikembangkan menjadi suatu karya. Film dalam aspek teknologi lebih unggul dibandingkan media-media yang lain seperti radio atau media cetak lainnya. Film memiliki peranan penting bagi masyarakat, dengan adanya film terdapat banyak sekali nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil didalamnya. Film bukan hanya sekedar sebagai tontonan biasa melainkan film juga mempunyai peran dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini, dapat dilihat dari penulisan skenario, sutradara dan budayawan.⁸ Maka dari itu, film dijadikan sebagai gambaran dalam kehidupan yang dapat digunakan sebagai panutan dalam kehidupan sehari-hari.

Film dapat menjadi media pembelajaran yang baik bagi penontonnya tidak hanya menghibur, film juga mampu menyampaikan pesan langsung lewat gambar, dialog dan lakon sehingga menjadi medium yang paling efektif untuk menyebarkan misi, gagasan, kampanye, dan apapun itu.

⁶ Eldarni Syafril dan Ulfia Rahmi, "Teknologi Pendidikan (Peningkatan Kualitas dan Akses Pendidikan)," *Prenada Media Group*, 2018: 209. Dikutip tanggal 28 Desember 2023 pukul 13.00

⁷ Moh Roqib, *Filsafat Pendidikan Profetik*, ed. oleh Wachid Ahmad (Purwokerto: Pesma An-Najah Press, 2016).

⁸ Rahman Asri, "Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film 'Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI),' " *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 74.

Film *Mengejar Surga* disutradarai oleh Bambang Drias merupakan film yang diproduksi oleh rumah produksi Viera. Film *Mengejar Surga* dengan *genre* religi yang mengangkat sebuah drama keluarga dan 13+⁹ berhasil disaksikan oleh 400 ribu penonton di bioskop.¹⁰ Makna yang terkandung dalam film tersebut sangat menarik, karena dalam film *Mengejar Surga* terdapat banyak nilai-nilai pendidikan profetik yang terkandung di dalamnya.

Film ini mengisahkan tentang seorang muslimah yang bernama Atikah yang dibesarkan oleh ibunya seorang diri, dikarenakan ayahnya meninggalkan ibunya sebelum ia dilahirkan. Setelah Atikah tumbuh dewasa dan tiba saatnya ia akan menikah, pada saat itulah muncul keinginan Atikah untuk mencari ayahnya dengan tujuan mencari wali nikahnya nanti, dikarenakan dalam islam seorang muslimah membutuhkan ayah kandung sebagai wali nikahnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut Film "*Mengejar Surga*" karya Baskoro Adi Wuryanto. Karena film ini memuat nilai-nilai pendidikan yang dapat digunakan dalam materi pelajaran pendidikan agama islam dengan tujuan membentuk peserta didik menjadi pribadi yang berkarakter sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Oleh karena itu, judul yang diambil oleh peneliti: "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Mengejar Surga dan Relevansinya Terhadap Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama".

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai judul, maka perlu adanya definisi konseptual yang menjadi bahan utama dalam penelitian ini. Definisi konseptual pada penelitian ini meliputi :

⁹"Film Mengejar Surga," liputan 6, 2022,<https://www.liputan6.com/islami/read/4945201/film-mengejar-surga-tayang-usai-lebaran-dibintangi-al-ghazali-dan-jessica-mila?page=4>, diakses 18 Maret 2024 pukul 20.37

¹⁰Rismoyo Mauludi, "Film Mengejar Surga Bikin Terenyuh, Produser Yakin Capai 400 Ribu Penonton," 2022, <https://hot.detik.com/movie/d-5916978/film-mengejar-surga-bisa-bikin-terenyuh-produser-yakin-capai-400-ribu-penonton>, diakses pada tanggal 18 Maret 2024 pukul 20.43 .

1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Nilai berasal dari Bahasa latin *valu'ere* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya dan berlaku. Nilai diartikan sebagai sesuatu yang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu disukai, dikejar, dihargai, berguna dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.¹¹

Pendidikan merupakan sebuah proses transfer pengetahuan yang dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa dibatasi oleh tebalnya tembok sekolah serta sempitnya waktu belajar di kelas dengan tujuan perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan seluruh potensi yang dimiliki oleh manusia.¹² Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan secara umum mempunyai arti sebagai upaya untuk membuat kemajuan pada pertumbuhan budi pekerti, pikiran, dan tubuh anak. Pendidikan menuntun seluruh kodrat yang dimiliki oleh anak-anak supaya mereka dapat menjadi manusia dan anggota masyarakat yang mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Konsep pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara memiliki kesamaan dengan konsep pendidikan Islam. Pendidikan Islam tidak hanya memuat aspek normatif ajaran Islam, tetapi juga mengenai terapannya dalam ragam materi, budaya, nilai, institusi dan dampaknya terhadap pelajaran umat.¹³

Karakter dalam KBBI berasal dari bahasa latin "*character*" yang memiliki arti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak. Menurut Ki Hajar Dewantara karakter sama dengan watak, hal ini yang dapat membedakan orang yang satu dengan yang lain. Karakter merupakan sesuatu integral yang melekat dalam diri seseorang,

¹¹ Syahrani dan Syahbudin, "Hakikat Tujuan Pendidikan Islam.": *Journal of Islamic Studies*, Vol 3, No. 2 (2020); 17-27

¹² Roqib,moh. 2021. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKis

¹³ H C A. Nasrullah dan Kistoro, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Ajaran Ki Hajar Dewantara," *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan* 20, no. 2 (2021): 1269–78.

meliputi keselarasan pemikiran, sikap, bahkan perasaan yang dapat tercermin melalui ucapan dan tindakan. Pendidikan Karakter yaitu sebuah proses pendidikan, pembudayaan, dan pemberdayaan yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik dalam lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat sehingga mereka dapat mempunyai nilai dan karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sebagai anggota masyarakat, dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif.¹⁴

Salah satu pendidikan Islam ada yang namanya pendidikan profetik. Moh. Roqib dalam bukunya menjelaskan bahwa pendidikan profetik adalah proses transfer pengetahuan (*knowledge*) dan nilai (*values*) kenabian yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan alam sekaligus untuk memahaminya untuk membangun komunitas sosial yang ideal. Filsafat profetik sendiri merupakan bagian dari perkembangan filsafat islam yang digunakan sebagai upaya mendialogkan manusia, Tuhan, dan alam yang kemudian dapat dimaknai sebagai filsafat yang mengkaji tentang hakikat kebenaran dengan mendasarkan pada wahyu yang masuk dan menginternal dalam diri manusia agung (*an-nabiy*) selanjutnya dikomunikasikan pada manusia dan keseluruhan alam supaya kebenaran tersebut menjadi mungkin untuk direalisasikan dalam kehidupan manusia terbaik (*khaira ummah*) dengan kehidupan yang sejahtera (*hayatan tayyibatan*). Profetik dalam pemikiran Kuntowijoyo mencoba untuk menyeimbangkan antara kemanusiaan dan ketuhanan agar tidak timpang disatu sisi semata. Paradigma profetik dibangun oleh Kuntowijoyo terinspirasi dari surat Al Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۚ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

¹⁴ Muchamad Rifki et al., "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 89–98.

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”

Dari ayat tersebut Nilai profetik merupakan sifat-sifat kenabian sebagai manusia ideal secara spiritual-individual yang perlu diteladani dalam Amar Ma'ruf (humanisasi) mengandung pengertian memanusiakan manusia Nahi Munkar (liberasi) mengandung pengertian pembebasan dan Tu'minuna Billah (Transendensi), dimensi keimanan manusia.¹⁵

2. Film Mengejar Surga

Film Mengejar Surga merupakan film drama religi produksi Viera, film yang disutradarai oleh Bambang Drias yang awalnya akan dirilis pada 10 Maret 2022, namun karena peningkatan kasus wabah Corona pada bulan Februari akhirnya rilis pada 26 Mei 2022. Film yang berlokasi syuting di dua Negara yaitu Belanda dan Indonesia. Film ini berangkat dengan adanya fenomena warga negara asing yang kembali ke negara asalnya setelah menikah dengan warga negara Indonesia, karena masih susah untuk mengurus perpindahan kewarganegaraan di Indonesia. Secara garis besar film ini menceritakan seorang musimah yang mencari ayahnya ke Belanda untuk dijadikan wali nikahnya. Film ini menyajikan tentang perjuangan Atikah yang diperankan oleh Jessica Mila dalam mencari ayahnya.

3. Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu upaya

¹⁵ Fahrudin Eko Hardiyanto Maulana Maliki, “Analisis NilaiNilai Profetik Puisi Aku Bersaksi Tiada Perempuan Selain Engkau Karya Nizar Qobani Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Menganalisis Puisi Di SMA,” *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan Volume 4* (2023): 257–69.

membuat peserta didik agar belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relatif tetap dalam tingkah laku seseorang yang baik dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁶ Mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti memiliki tujuan yaitu mempelajari berbagai aspek yang diharapkan akan membawa peserta didik menjadi pribadi yang agamamis dan berbudi pekerti luhur. Sejalan dengan cita-cita pendidikan nasional yaitu mendidik generasi yang memiliki kecerdasan, keterampilan penuh tanggung jawab, memiliki kesehatan mental dan rohani.¹⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan penelitian ini adalah “Apa saja nilai pendidikan karakter dalam film Mengejar Surga? dan Bagaimana relevansi film Mengejar Surga yang mengandung nilai pendidikan terhadap materi pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film *Mengejar Surga* dan relevansinya dengan materi pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

¹⁶ Ahmad Jaelani, “Jurnal Pendidikan Agama Islam Pembelajaran Pai Pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyah,” 2022, 28–37.

¹⁷ Nurmaya Medopa, “Implementasi Proses Belajar Pai Di Smp Alkhairaat Toliba,” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2020): 63–70, <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i2.56>.

a. Secara Teoritis

- 1) Dapat memberikan wawasan dan pemahaman mengenai nilai-nilai pendidikan dalam film mengejar surga dan relevansinya dengan materi pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama
- 2) Mampu memberikan dampak positif untuk dunia pendidikan, terutama bagi pengembangan desain pembelajaran, baik secara umum maupun lebih spesifik dalam dunia pendidikan Islam dengan melalui pemanfaatan literatur-literatur atau yang lainnya.

b. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana atau referensi bagi pendidik atau guru yang ingin memanfaatkan film dalam pembelajaran pendidikan agama islam khususnya.

E. Sistematika Pembahasan

Peneliti memberikan gambaran umum tiap bab. Agar memudahkan dalam pembahasan, maka peneliti menulis sistematika mengenai hal-hal yang akan dibahas, sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode peneliian, dan sistematika pembahasan. Bab II berisi landasan teori yang akan dijadikan pokok penelitian yang meliputi sub bab materi seperti: Pengertian Nilai, Pengertian Pendidikan Karakter. Fungsi Pendidikan Karakter, Tujuan Pendidikan Karakter, Prinsip Pendidikan Karakter, Nilai Pendidikan karakter, Hakikat Film, dan Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Bab III berisi mengenai gambaran umum film “Mengejar Surga”. Pada bab ini mencakup profil film Mengejar Surga sinopsis film mengejar surga, tokoh dan penokohan dalam film. Bab IV berisi penyajian dan analisis data hasil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam film “Mengejar Surga” dan Relevansinya dalam Materi pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Bab V

merupakan bab penutup yang menggambarkan kesimpulan dari seluruh penelitian yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya. Dalam bagian ini, peneliti juga memberikan sejumlah rekomendasi atau saran yang dapat menjadi panduan untuk penelitian lanjutan atau tindakan yang perlu diambil berdasarkan temuan yang telah ditemukan.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

1. Pengertian Nilai

Dalam kamus besar bahasa Indonesia nilai adalah sifat-sifat (hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan atau sesuatu yang menyempurnakan manusia. Sejalan dengan pendapat Raths dan Kelven, yang ada dalam jurnal theosofi dan peradaban islam sebagai berikut: *“values play a key role in guiding action, resolving conflict, giving direction and coherence to live”* yang artinya nilai memiliki peranan yang begitu penting dalam hidup manusia, sebab nilai menjadi pegangan hidup, pedoman penyelesaian konflik, memotivasi serta mengarahkan pandangan hidup. Adapun pengertian nilai menurut pendapat beberapa ahli antara lain:

- a. Menurut Milton Rekeach dan James Bank, nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup system kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau memiliki dan dipercayai.
- b. Menurut Luis D. Kattsof yang dikutip Syamsul Maarif mengartikan nilai sebagai berikut: Pertama, nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi kita dapat mengalami dan memahami cara langsung kualitas yang terdapat dalam objek itu. Dengan demikian nilai tidak semata-mata subjektif, melainkan ada tolak ukur yang pasti terletak pada esensi objek itu.
- c. Menurut Chabib Thoha nilai merupakan sifat yang melekat pada sesuatu (sistem kepercayaan) yang telah berhubungan dengan subjek yang memberi arti (manusia yang meyakini). Jadi nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sesuatu yang diprioritaskan manusia sebagai subjek menyangkut berbagai bentuk yang baik atau yang buruk sebagai abstraksi, pandangan, atau maksud dari banyaknya pengalaman seleksi tingkah laku yang ketat.

Nilai mempunyai dua segi yaitu segi intelektual dan emosional. Kombinasi dari kedua ini dapat menentukan sesuatu nilai beserta fungsinya dalam kehidupan. Secara garis besar nilai dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu nilai-nilai nurani (*values of being*) dan nilai-nilai memberi (*value of giving*). Nilai-nilai nurani ialah nilai yang terdapat dalam diri manusia yang kemudian berkembang menjadi perilaku dan cara memperlakukan orang lain. Contoh dari nilai nurani yaitu kejujuran, cinta damai, keberania, disiplin, kemurnian dan kesesuaian. Sedangkan nilai memberi merupakan nilai yang perlu dilakukan dan diberikan, kemudian akan diterima sebanyak yang diberikan. Yang termasuk nilai memberi adalah setia, percaya, hormat, kasih sayang, dan murah hati. Jika dikaitkan dengan pendidikan dilembaga pendidikan nilai yang dimaksud adalah nilai yang bermanfaat serta berharga dalam praktek kehidupan sehari-hari berdasarkan tinjauan keagamaan maupun dengan kata lain yang sejalan dengan pandangan ajaran Islam.¹⁸

2. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan berasal dari kata *pedagogi* yang memiliki arti pendidiiikan serta kata *pedagoik* yang berarti ilmu pendidikan. Pendidikan juga berasal dari kata *pedagogos* yang mempunyai arti pelayanan di awal yang selanjutnya berarti pekerjaan mulia. Secara sederhana pendiidkan merupakan usaha manusia dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan secara jasmani maupun rohani yang sesuai pada nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan dapat diperoleh seluruh manusia untuk bisa membuat manusia itu dapat memahami, mengerti dan bertambah dewasa dan sanggup menciptakan

¹⁸ Uqbatul Khair Rambe, "Konsep Dan Sistem Nilai Dalam Persfektif Agama-Agama Besar Di Dunia," *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam* 2, no. 1 (2020).

manusia yang lebih kritis didalam pola pikirnya. Melalui pendidikan dapat saling bertukar mengenai wawasan dengan tujuan menambah landasan dikehidupan, landasan inilah yang akan diterapkan dengan maksud untuk dipergunakan memperbaiki sistem kehidupan agar semakin tertata dan serasi dengan landasan agama. Pendidikan dapat diartikan juga sebagai lembaga-lembaga yang memiliki tanggung jawab menentukan cita-cita atau tujuan pendidikan, isi sistem dan organisasi pendidikan yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan juga dapat dipahami sebagai usaha meningkatkan kepribadian oleh manusia melalui jalan membimbing potensi-potensi rohani (pikir, krasaa, ras, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta ketrampilan-keterampilan).¹⁹ Pendidikan dalam bahasa Inggris berasal dari kata *to educate* yang memiliki arti memperbaiki moral dan melatih intelektual. *Educate* dari bahasa Romawi artinya mengeluarkan sesuatu yang ada didalam. *Education is a process that happens both at the individual level of each human being and at the global of total humanity, which has always been and never ceases to be in the process of education*, artinya pendidikan merupakan proses baik ditingkat individu ataupun ditingkat global yang senantiasa dan tidak pernah berhenti dalam proses pendidikan.²⁰

Pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1, yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²¹

¹⁹ Abd Rahman et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.

²⁰ Halima Sofradzija et al., "Education as a Process and Result," *International Journal of Contemporary Education* 4, no. 1 (2021): 56.

²¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Undang-Undang Nomr 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan," n.d., 1–42.

Selanjutnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 bab 1 berisi “Satuan pendidikan adalah sekelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, Nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.”²²

Sedangkan karakter merupakan nilai dari perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terbentuk dalam sikap, pikiran, perkataan, dan perbuatan manusia mengacu pada norma yang ditetapkan. Pendidikan karakter diartikan sebagai pola terstruktur didalam proses penanaman nilai-nilai karakter kepada masyarakat di sekolah yang terdiri atas aspek pengetahuan, kesadaran, kemauan, dan tindakan supaya menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.²³

3. Fungsi Pendidikan Karakter

Adapun fungsi dari pendidikan karakter, yaitu :

- a. Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi untuk berpikiran baik, berhati baik, berperilaku baik, dan sesuai falsafah hidup pancasila.
- b. Fungsi perbaikan dan penguatan, dimaksudkan pendidikan karakter supaya memperbaiki dan menguatkan peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintahan demi menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera.
- c. Fungsi penyaring, dengan adanya pendidikan karakter akan memudahkan dalam menyaring budaya asing yang tidak sesuai dengan pancasila dan karakter budaya bangsa.²⁴

4. Tujuan Pendidikan Karakter

Tujuan pendidikan karakter yaitu untuk membentuk bangsa yang tangguh, berakhlak mulia, bermoral, bertoleransi, dan bekerja sama.

²²Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021

²³ M. Slamet Yahya, *Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School*, (Purwokerto: STAIN Press, 2019), hlm. 50.

²⁴ Rindia Ningsih et al., “Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter Untuk Mengatasi Krisis Moral Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Islam Sumatera Utara,” *Education & Learning* 3, no. 2 (2023): 20–25.

Dalam Peraturan Presiden Republic Indonesia Nomor 87 Tahun 2007 tentang penguatan pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter meliputi :

- a. Membangun dan membekali peserta didik sebagai generasi emas Indonesia Tahun 2045 dengan jiwa Pancasila dan Pendidikan karakter yang baik guna menghadapi dinamika perubahan masa depan.
- b. Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan pendidikan karakter sebagai jiwa utama dalam penyelenggaraan pendidikan bagi peserta didik melalui pendidikan jalur formal, non formal, dan informal dengan memperhatikan keberagaman budaya Indonesia.
- c. Merevitalisasi dan memperkuat potensi dan kompetensi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik masyarakat, dan lingkungan keluarga dalam mengimplementasikan PPK.²⁵

Kementerian pendidikan nasional menjelaskan tujuan pendidikan karakter, antara lain:

- a. Mengembangkan platform pendidikan nasional yang meletakkan makna dan nilai karakter sebagai jiwa atau penggerak utama dalam penyelenggaraan pendidikan.
- b. Membangun dan membekali Generasi Emas Indonesia 2045 menghadapi dinamika perubahan dimasa depan dengan keterampilan abad 21.
- c. Mengembalikan pendidikan karakter sebagai ruh dan fondasi pendidikan melalui harmonisasi oleh hati (etik dan spiritual), olah rasa (estetik), olah pikir (literasi dan numerasi), dan olah raga (kinestetik).
- d. Merevitalisasi dan memperkuat kapasitas ekosistem pendidikan (Kepala sekolah, guru, peserta didik, pengawas, komite sekolah) untuk mendukung peluasan implementasi pendidikan karakter

²⁵ Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2007 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

- e. Membangun jejaring pelibatan masyarakat (publik) sebagai sumber belajar didalam dan diluar sekolah
- f. Melestarikan kebudayaan dan jati diri bangsa Indonesia dalam mendukung Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM).²⁶

5. Nilai-Nilai Pembentuk Karakter

Ada lima nilai utama karakter yang memiliki keterkaitan yang penting dikembangkan sebagai prioritas pendidikan karakter, antara lain:

a. Religius

Karakter Religius merupakan sikap serta perilaku yang patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, toleren terhadap pelaksana ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Misalnya anak-anak diajarkan supaya berbakti kepada orang tua, anak terbiasa bangun pagi untuk melakukan sholat berjamaah serta mengaji, menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dengan dirinya

b. Integritas

Dalam penanaman pendidikan karakter, integritas ditunjukkan dengan sikap jujur, anti korupsi, setia, cinta kebenaran, keadilan, keteladanan, menghargai martabat individu, tanggung jawab, dan peduli.

c. Nasionalis

Dalam pendidikan karakter sikap nasionalisme ditunjukkan dengan cara berfikir, bersikap, dan berperilaku cinta tanah air, menjaga kekayaan budaya bangsa, menjaga lingkungan, taat hukum atau aturan, serta menempatkan bangsa dan negara diatas kepentingan sendiri/kelompok.

²⁶ Kemdikbud, "Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama," *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2019, 8.

d. Gotong Royong

Dalam pendidikan karakter ditunjukkan dengan sikap menghargai semangat dan kerja sama dalam menyelesaikan persoalan bersama, saling menolong, musyawarah mufakat, menjalin komunikasi dan persahabatan, empati, anti deskriminasi dan anti kekerasan.

e. Mandiri

Dalam pendidikan karakter ditunjukkan dengan sikap tidak bergantung dengan orang lain, berani, kreatif, memiliki etos kerja yang baik, profesional, memiliki semangat yang tinggi, tangguh tahan banting dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.²⁷

Kelima nilai diatas merupakan nilai yang memiliki keterkaitan satu sama lain yang berkembang membentuk suatu keutuhan secara dinamis. Adapun nilai-nilai karakter yang peril diterapkan kepada peserta didik dengan berdasarkan sumber-sumber nilai pendidikan karakter, yakni agama, pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional yang dikelompokan menjadi 5 bagian, meliputi:

a. Nilai Karakter dalam Hubungan Manusia terhadap Tuhan

Nilai yang terkait ialah nilai yang mengandung sikap religius seseorang baik dalam perkataan atau perbuatan. Nilai karakter hubungan manusia dengan Tuhan antara lain beriman kepada Allah SWT, Bertaqwa kepada Allah SWT, tawakkal, syukur, sabar, dan ikhlas.

b. Nilai Karakter dalam Hubungan dengan Diri Sendiri

Adapun bentuk nilai karakter yang berhubungan dengan diri sendiri yaitu kejujuran, kecerdasan, rasa tanggung jawab, kebersihan, kesehatan, kedisiplinan, berfikir lgis, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, cinta pengetahuan, dan rasa ingin tahu.

c. Nilai Karakter Hubungannya dengan Sesama

Adapun bentuk nilai karakter yang berhubungan dengan sesama manusia yaitu sikap sadar akan hak dan kewajiban atas diri sendiri dan

²⁷ Uswatun Hasanah dan Nur Fajri, "Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini," *EDUKIDS : Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2022): 116–26.

orang lain, patuh pada aturan sosial, menghargai karya orang lain, santun, dan demokratis.

d. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Lingkungan

Adapun bentuk nilai karakter yang menggambarkan hubungan dengan lingkungan sekitar yakni adanya sikap peduli sosial dan lingkungan. Sikap peduli berupa sikap saling tolong menolong terhadap sesama, menjaga lingkungan, dan melestarikan sumber daya alam.

e. Nilai Karakter dalam Hubungannya dengan Kebangsaan

Adapun bentuk terhadap kebangsaan yakni adanya sikap nasionalisme, semangat kebangsaan, dan menghargai keberagaman.²⁸

B. Hakikat Film

1. Pengertian Film

Dalam arti sempit film merupakan media yang menyajikan gambar-gambar pada layar lebar, sedangkan dalam arti luas film mencakup gambar-gambar yang disiarkan di televisi. Film adalah teknologi hiburan masa yang dipergunakan sebagai alat penyebaran informasi yang luas selain berita, radio dan televisi. Film ditinjau secara teori dan praktek merupakan alat komunikasi paling dinamis yang dapat menghibur ataupun mendidik. Apapun yang dapat dilihat dengan mata dan terdengar oleh telinga lebih cepat dan mudah dipahami dibanding dengan apa yang hanya bisa dibaca, karena itu membutuhkan lebih banyak imajinasi untuk dipahami.²⁹ Film merupakan karya sastra audiovisual yang dapat memunculkan gambar, citra gerak dan bunyi yang direkam melalui media sehingga pemaknaan naratif yang mudah dimengerti oleh penonton. Berbagai jenis film yang dibuat oleh produser

²⁸ Fika Fauliyah, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak-Anak Langit untuk Membina Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah," *Akselerasi: Jurnal Pendidikan Guru MI* 1, no. 2 (2020): 94–111.

²⁹ Shinta Dewi Safira dan Achmad Yuhdi, "Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Film Ali dan Ratu-Ratu Queens Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA," *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 01 (2022): 35–51.

seperti film komedi, horror, *action*, drama, romantis, drama keluarga, fantasi.³⁰

Film merupakan media komunikasi audio visual yang memiliki fungsi untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang dalam waktu yang singkat. Film sebagai bagian produk budaya yang menambah wawasan intelektual dan artistik, Selain sebagai produk budaya film dimaknai secara bebas sebagai produk teks yang memicu pikiran penonton melalui nilai tersirat. Film dinilai mampu menyentuh perasaan moral khalayak sehingga film sering dijadikan wadah untuk menyampaikan pesan moral yang ada bagi penonton (*audience target*) dari film tersebut.³¹

2. Unsur-Unsur Film

Unsur intrinsik yaitu unsur-unsur yang secara langsung ikut serta dalam membangun sebuah cerita. Unsur intrinsik merupakan unsur pokok atau inti dari sebuah karya, meliputi :

a. Peristiwa sebagai alur cerita

Peristiwa sebagai alur cerita merupakan peristiwa yang terdapat pada film yang diperankan oleh para tokoh. Peristiwa dapat dikatakan sebagai konflik yang terjadi pada cerita dalam film. Peristiwa terdiri dari masalah, pertikaian serta pertentangan yang dialami tokoh

b. Penokohan

Penokohan merupakan unsur terpenting dalam membangun sebuah cerita karena dari penokohan yang telah dibuat oleh pengarang akan muncul para tokoh pada cerita untuk mengetahui karakter para pemeran. Tokoh beserta karakternya dalam sebuah film inilah yang disebut penokohan.

³⁰ M Ramdan Dkk, "Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Film 'Jokowi,'" *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3, no. 4 (2020): 549–58.

³¹ Dea, Maulana, Prima Angga, "Analisis Isi Film 'The Platform,'" *Journal of Digital Communication and Design (JDCODE)* 1, no. 2 (2022): 127–36.

c. Tema

Tema adalah dasar ide utama dari sebuah cerita dalam film. Tema dapat digambarkan sebagai sebuah pohon yang memiliki akar sebagai penopang supaya pohon menjadi hidup. Tema cerita bisa berkaitan mengenai persoalan moral, agama, sosia etika dan persoalan yang lain.

d. Alur

Alur yaitu peristiwa yang berjalan dengan baik sesuai dengan jalan cerita dari awal tengah sampai akhir cerita. Dalam alur para pemeran digambarkan dalam cerita dengan satu kesatuan waktu yang saling berkaitan.

e. Latar

Latar merupakan tempat atau lokasi kejadian dimana peristiwa itu terjadi pada setiap alur cerita film. Latar mencakup atribut dalam penayangan film seperti, peralatan, waktu, budaya, kostum dan kehidupan tokoh dalam cerita.

f. Sudut pandang

Sudut pandang yaitu pandangan penulis dalam penyampaian cerita, sehingga cerita dapat lebih bermakna dan terlihat lebih hidup serta dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton. Sudut pandang dapat dikatakan sebagai cara pembuat karya sastra memandang atau menempatkan dirinya dalam sebuah cerita film.

g. Amanat

Amanat adalah pesan yang akan disampaikan oleh pengarang kepada penonton.

Selain unsur intrinsik ada unsur ekstrinsik yang merupakan bagian dalam membangun karya sastra lebih bernilai pada sosial masyarakat. Unsur ekstrinsik menjadi unsur pendukung yang berada diluar karya sastra namun,

tetap berpengaruh terhadap sebuah karya meski tidak termasuk bagian dalam karya sastra itu sendiri.³²

3. Fungsi Film

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 33 Tahun 2009 film memiliki beberapa fungsi, antara lain:

a. Fungsi Budaya

Film sebagai fungsi budaya yaitu film sebagai hasil kreativitas warga negara yang dipadukan dengan keindahan, kecanggihan teknologi, gagasan, sistem nilai, norma dan tindakan manusia dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Film dapat membentuk masyarakat terdidik dalam bersikap maupun berperilaku yang sesuai dengan tatanan norma dan budaya. Film sebagai fungsi budaya yaitu mengontrol dan mengkritik terhadap penyimpangan yang terjadi dalam masyarakat.

b. Fungsi Pendidikan

Nilai pendidikan dalam sebuah film didapatkan ketika film mengandung suatu makna atau pesan moral. Film dalam pendidikan dapat digunakan sebagai media pembelajaran apabila mencakup dua indikator yaitu: menampilkan unsur perilaku positif (menampilkan perilaku religius, perilaku nasionalisme, perilaku kemandirian, perilaku gotong royong dan perilaku integritas) dan meningkatkan pengetahuan penonton (menambah cara pandang penonton terhadap suatu hal/isu, membuat penonton berfikir kritis dan membuka ruang diskusi antar penonton).

c. Fungsi Hiburan

Film dapat menyampaikan hal-hal menyenangkan yang berguna untuk memenuhi kepuasan batin. Pada zaman sekarang perkembangan teknologi berpengaruh pada tayangan film yang

³² Fitria Apriyana, Salamah Salamah, dan Idawati Idawati, "Analisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Pada Film Festival Anti Korupsi Tahun 2015 Yang Berjudul 'Tinuk,'" *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 11, no. 1 (2022): 76, <https://doi.org/10.31000/lgrm.v11i1.5787>.

menjadi media hiburan oleh masyarakat yang penat menjalani pekerjaan sehari-hari. Di Indonesia khususnya dihari minggu, banyak disajikan film kartun yang dapat menjadi hiburan bagi anak-anak, remaja dewasa hingga tua.

d. Fungsi Informasi

Film dapat dijadikan sebagai sumber informasi, yaitu dapat menggambarkan dan memberi informasi yang baru, mampu mengingatkan kepada penonton informasi tentang sesuatu yang diketahui sebelumnya, mengingatkan penonton terhadap penonton tentang sesuatu yang ada disekitar namun tidak disadari sebelumnya, mengingatkan kepada penonton informasi tentang sebuah proses yang sebelumnya tidak dipahami/diketahui.

e. Fungsi Pendorong Karya Kreatif

Melalui Film dapat meningkatkan karya kreatif yaitu mampu menginspirasi ide-ide baru, mengembangkan ide yang sudah ada, menciptakan ide kreatif dimasyarakat, menciptakan trend baru di masyarakat dan mendorong kreativitas industry perfilman.

f. Fungsi ekonomi

Film sebagai fungsi ekonomi artinya dapat memajukan kesejahteraan masyarakat dengan memperhatikan prinsip persaingan usaha yang sehat. Selain itu, film dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar lokasi pembuatan film, mendorong penonton untuk mengkonsumsi suatu produk atau jasa dalam negeri, mempromosikan pariwisata.³³

4. Jenis-jenis Film

a. Film Dokumenter

Film documenter dalah film yang didalamnya berisi dokumentasi dari sebuah peristiwa nyata yang memiliki tujuan untuk penyebaran

³³ Ulumudin Ikhya dkk Herlinawati, *Presepsi Masyarakat Terhadap Perfilman Indonesia*, Pertama (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020).

informasi, pendidikan serta propaganda bagi orang maupun kelompok tertentu.

b. Film Cerita Pendek

Film Cerita pendek biasanya berdurasi dibawah 60 menit. Film cerita pendek ini sering dijadikan batu loncatan untuk memproduksi film cerita panjang.

c. Film Cerita Panjang

Film Cerita Panjang adalah film yang berdurasi lebih dari 60 menit, biasanya 90-100 menit dan jenis film ini biasanya diputar di bioskop termasuk film berjudul “ Mengajar Surga” ini.

d. Profil Perusahaan atau *Company Profile*

Jenis film ini diproduksi untuk digunakan sebagai kepentingan institusi tertentu berkaitan dengan kegiatan yang sedang dilakukan.

e. Iklan Televisi

Film ini digunakan untuk kepentingan penyebaran informasi tentang produk maupun layanan masyarakat³⁴

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam yaitu usaha sadar yang dilakukan dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, arahan dan pelatihan agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan agama islam juga dapat diartikan sebagai upaya untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran islam secara menyeluruh yang kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Pendidikan agama islam menjadi pandangan dan sikap hidup (*way of life*) untuk menaati ketentuan Allah SWT dan dasar peserta didik supaya berpengetahuan keagamaan serta handal dalam menjalankan ketentuan-

³⁴ Helbi Akbar Rabuanim, Andrizal, “Program Studi Pendidikan Agama Islam Unkis,” *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2019): 2013–15.

ketentuan Allah secara keseluruhan. Pembelajaran agama islam adalah suatu upaya untuk peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus mempelajari agama islam, baik untuk kepentingan mengetahui cara beragama maupun mempelajari islam sebagai pengetahuan sehingga mengakibatkan perubahan yang relative dalam tingkah laku seseorang baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik.

Tujuan pendidikan agama islam adalah membina manusia yang mampu menjalankan ajaran agama Islam dengan baik dan sempurna, sehingga terlihat sikap dan tindakan dalam kehidupannya, dalam rangka mencapai kebahagiaan dan kejayaan dunia akhirat.³⁵ Fungsi-fungsi Pendidikan Agama Islam, yaitu : *Pertama*, berfungsi menanamkan nilai islamu melalui pembelajaran yang bermutu. *Kedua*, Berfungsi menjadikan peserta didik insan kamil. *Ketiga*, memiliki fungsi untuk menjadikan peserta didik dapat menebarkan kedamaian sebagai esensi agama islam dalam kehidupan pribadi dan sosialnya.³⁶

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama

Mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan contoh sikap, kepribadian serta keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama islam, yang dilakukan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada jenjang Sekolah Dasar (SD). Pendidikan agama islam digunakan untuk mempersiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia dan memiliki pemahaman dasar agama islam serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti membentuk implementasi filosofi ajaran Ki Hajar Dewantara

³⁵ Jaelani, "Jurnal Pendidikan Agama Islam Pembelajaran Pai Pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyah." 2022 "Pembelajaran PAi Pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyah" Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol 01, No 01 hlm. 37

³⁶ Mokh. Iman Firmansyah, "Penulis adalah Dosen Tetap Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.," *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 1, no. 2 (20M): 79–90.

yaitu berpusat pada peserta didik, dimana kemampuan literasi numerasi peserta didik lebih kuat dan pengetahuan setiap mata pelajaran peserta didik menjadi lebih kuat.³⁷

Pendidikan agama islam digunakan untuk mempersiapkan peserta didik agar mantap secara spiritual, berakhlak mulia dan memiliki pemahaman dasar agama islam serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti membentuk implementasi filosofi ajaran Ki Hajar Dewantara yaitu berpusat pada peserta didik, dimana kemampuan literasi numerasi peserta didik lebih kuat dan pengetahuan setiap mata pelajaran peserta didik menjadi lebih kuat. Secara umum ruang lingkup pendidikan agama islam terdiri dari:

- a. Pendidikan keimanan
- b. Pendidikan moral/akhlak
- c. Pendidikan fiqih
- d. Pendidikan sejarah islam
- e. Pendidikan Al-Qur'an³⁸

Capaian pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) merupakan fase D yaitu kelas 7,8 dan 9.

Tabel 2.1 Capaian pembelajaran Fase D

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadist	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadist Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan

³⁷ Lelih Trisna, Laili Rizki Nurilahi Gozali, dan Rudi Ahmad Suryadi, "Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Dalam Kurikulum Merdeka Di SDN Sukamantri 2," *Jurnal STAI Al-Hidayah Bogor*, no. 3 (2023): 716.

³⁸ Battiar Muhammad Yusuf, Muzdalifah, Mujadidah Alwi, "Konsep Dasar Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam," *Bacaka 2*, no. 1 (2022): 74-80.

	dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.
Akidah	Peserta didik mendalami enam rukun iman
Akhlak	Peserta didik mendalami peran aktivitas shalat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist-Hadist Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.
Fikih	Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah shalat, memahami konsep mu'amalah, riba, rukhsah,serta mengenal beberapa mazhab fikih dan ketentuan mengenai ibadah qurban.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama³⁹ :

1. BAB I Al-Qur'an dan Sunnah Sebagai Pedoman Hidup.
2. BAB II Meneladani Nama dan Sifat Allah untuk kebaikan Hidup

³⁹ Rudi Ahmad Suryadi dan Sumiati, "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP Kelas VII" (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemendikbudristek, 2021), 1-272.

3. BAB III Menghadirkan Shalat dan Zikir dalam kehidupan
4. BAB IV Mengagungkan Allah SWT, dengan Tunduk pada Perintah-Nya.
5. BAB V Damaskus Pusat Peradaban Timur Islam (661-750M).
6. Bab VI Alam Semesta Sebagai Tanda Kekuasaan Allah SWT.
7. BAB VII Mawas Diri dan Intropeksi dalam Menjalani Kehidupan.
8. BAB VIII Menghindari Ghibah dan Melaksanakan Tabayun
9. BAB IX Rukhshah Kemudahan dari Allah SWT dalam Beribadah Kepada-Nya.
10. BAB X Andalusia Kota Peradaban Islam di Barat (756-1031).

Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama⁴⁰:

1. BAB I Inspirasi Al-Qur'an Melestarikan Alam, Menjaga Kehidupan.
2. BAB III Meyakini Kitab-Kitab Allah Menjadi Generasi Pencinta Al-Qur'an yang toleran.
3. BAB III Menjadi Pribadi Berintegritas dengan Sifat Amanah dan Jujur.
4. BAB IV Ibadah dengan Disiplin dan Penuh Harap kepada Allah SWT serta Peduli Terhadap Sesama Melalui Shalat gerhana, Istisqa, dan Jenazah.
5. BAB V Meneladani Produktivitas dalam Berkarya dan Semangat Literasi Masa Keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M).
6. Bab VI Inspirasi Al-qur'an Indahnya Beragama Secara Moderat.
7. BAB VII Meyakini nabi dan Rasul Allah Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter.
8. BAB VIII Menjadi Generasi Toleran Membangun Harmoni Intern dan Antar Umat Beragama.
9. BAB IX Menjadi Pribadi yang dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang

⁴⁰ Tatik Pudjiani dan Bagus Mustakim, "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII" (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Teknologi Komplek Kemendikbudristek, 2021), 1–291.

10. BAB X Meneladani Inspirasi dan Kontribusi Ilmuwan Muslim pada Masa Bani Abbasiyah untuk Kemanusiaan dan Peradaban.

Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX di Sekolah Menengah Pertama⁴¹ :

1. BAB I Menyakini Hari Akhir, mengakhiri Kebiasaan Buruk
2. BAB II Jujur dan Menepati Janji.
3. BAB III Menuai Keberkahan dengan rasa Hormat dan Taat kepada Orang Tua dan Guru.
4. BAB IV Zakat Fitrah dan Zakat Mal.
5. BAB V Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah.
6. BAB VI Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara.
7. BAB VII Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal.
8. BAB VIII Beriman kepada Qada dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati.
9. BAB X Menyayangi Binatang dalam Syariat Penyembelihan.
10. BAB XI Akidah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat.
11. Bab XII Menelusuri Tradisi Islam Nusantara.

D. Penelitian Terkait

Beberapa penelitian terdahulu telah mengemukakan hasil penelitiannya. Maka dari itu, peneliti melakukan riset pustaka dengan cara mencari dan menemukan teori-teori yang pernah ada sebelumnya, selain itu juga dapat mengetahui perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan saat ini.

Pertama, Skripsi karya Indri Utari mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun 2023 dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Mimpi Ananda Meraih Semesta Karya Sahrul Gibran dan Relevansinya terhadap Pembelajaran PAI di SMP*””. Jenis penelitian ini

⁴¹ Muhammad Ahsan dan Sumiyati, “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP” (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 1–300.

yakni penelitian pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer yakni film “Mimpi Ananda Meraih Semesta” dan sumber data sekunder berupa buku-buku, internet dokumen-dokumen seperti artikel, jurnal, dan sumber lain. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan pengamatan9observasi0, serta metode analisis yang digunakan adalah metode analisis isi (*content analysis*)

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti akan lakukan yaitu sama-sama membahas mengenai nilai pendidikan karakter. Perbedaannya adalah jika skripsi tersebut mengkaji nilai pendidikan karakter dalam film :Mimpi Ananda Meraih Semesta” dan relevansinya dengan pembelajaran PAI di SMP, sedangkan peneliti akan mengkaji mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Mengejar Surga* dan relevansinya dengan materi pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama.⁴²

Kedua, Skripsi karya Wisnu Aji Prayogo mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo 2023 dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Ranah 3 Warna dan Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak MTS Kelas VII*”. Jenis penelitian dalam penelitian ini yakni penelitian kepustakaan (*library research*) berupa deskripsi kata-kata. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu menggunakan isi dialog, latar, dan peristiwa yang terdapat dalam film..

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas nilai-nilai karakter dalam film. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Aji Prayogo dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Wahyu Aji Prayogo hanya meneliti nilai-nilai pendidikan karakter dalam film”*Ranah 3 Warna*” dan relevansinya dengan materi akidah akhlak MTS kelas VIII, sedangkan penulis memfokuskan penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dan

⁴² Indri Utami, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Mimpi Ananda Meraih Semesta Karya Sahrul Gibran dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran PAI di SMP,” 2023.

relevansinya dengan materi pelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah pertama⁴³

Ketiga, Skripsi karya Dhiya Ulhaq mahasiswa Program Studi Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Prof. K.H Saifuddin Purwokerto Tahun 2023 dengan judul “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Perjalanan Pertama Karya Arief Malinmudo dan relevansinya dengan Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP*” Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data primer berupa film “Perjalanan Pertama” karya Arief Malinmudo dan sumber data sekunder berupa referensi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknis analisis data menggunakan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya yaitu jika skripsi tersebut mengkaji mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak, sedangkan peneliti akan mengkaji mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang ada didalam film Mengejar Surga dan relevansinya dengan materi pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama.⁴⁴

⁴³ W A Prayogo, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Ranah 3 Warna dan Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak MTs Kelas VIII.,” 2023, 93.

⁴⁴ Dhiya Ulhaq, “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Perjalanan Pertama Karya Arief Malinmudo Dan Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam,” 2023.

BAB III

PROFIL FILM MENGEJAR SURGA

A. Gambaran Umum Film



Gambar 3.1 Profil Film Mengejar Surga

Judul : Mengejar Surga

Producer : Indra MS

Director : Drias

Skriptwriter : Baskoro Syamsul Hadi

Script Countinuity : Ari Ibrahim

Visual Countinuity : Hendi Irnandi

Director of Photography : Enggar Budiono

Editor : Andhy Pulung

Sound Designer : Mengkils Hasan

Sound Editor : Ade AP

Sound Recordist : Enal Benggang

Music Scoring : Tya Subiakto

Animation Direction : Angga Prasetyawan
Animator : Bima Bagas Adiantoro
Achdhandy Hatta
Dzakiy Rochmatulloh
Art Direction : Esra Tampubolon
Casting Direction : Bhutet Erlina
Talent Coordinator : Nday Putra
Acting Coach : Susilo Badar
Tata Rias : Matheus
Ricky
Tata Busana : Garbo Rujito
Puji Astuti
PU : Angga
Warso Jalu
Rendi Botax
Camera Assistant : Putra Himawan
Camera Boy : Djunaidi
Camera Guard : Jawahir Tidung
Lightingmans : Jhoni
Bernard Antonio
Andi Ancce
Fajar Mahesa
Behind The Scane : Galih Zahky
Tanggal Rilis : 26 Mei 2022
Gendre : Drama Religi
Pemeran Utama : Jessica Mila
Al Ghazali
Kimberly Ryder
Delano Daniel
Endhita
Jeremy Thomas

B. Sinopsis Film

Film *Mengejar Surga* adalah film yang mengangkat sebuah cerita seorang perempuan dewasa yang ditinggal oleh sang ayah. Film ini di sutradarai oleh Bambang Drias yang berlatar belakang di Amsterdam, Belanda. Amsterdam merupakan Ibu Kota dari Negara Belanda yang juga merupakan kota terbesar di Belanda. Pemilihan kota Amsterdam dikarenakan di kota Amsterdam terdapat banyak penyair kota yang memiliki potensi yang tinggi. Film ini berlatar belakang di kota Amsterdam karena berangkat dari banyaknya fenomena pernikahan antar warga negara Indonesia dengan warga negara asing, dimana setelah mereka menikah banyak warga negara asing yang kembali ke negaranya, dikarenakan masih susah untuk pindah kewarganegaraan.

Film ini menceritakan seorang perempuan dewasa (Jessica Mila) sebagai Atikah yang hendak mencari keberadaan Ayahnya yang pergi meninggalkan rumah selama 23 Tahun, sejak Atikah masih berada di kandungan. Cerita ini berawal dari ibu Ratih yang merupakan Ibu Atikah bekerja di sebuah Bar, kemudian bertemu seorang laki-laki bernama Hendrik yang saat itu sebagai seorang musisi. Mereka akhirnya menikah. Namun, tidak diresmikan oleh ibunya Ratih atau neneknya Atikah. Karena itulah Hendrik meninggalkan istrinya saat sedang mengandung anaknya yaitu Atikah. Pencarian Sang Ayah dengan maksud untuk menjadi wali dalam pernikahan Atikah dengan Iqbal (Al-Ghazali). Akan tetapi, Atikah tidak mengetahui di Belanda bagian mana sang Ayah berada. Karena Ibu Atikah hanya memberi petunjuk berupa kaset lama, surat peninggalan dan cincin. Beruntungnya Atikah memiliki teman yang tinggal di Belanda bernama Fatma (Kimberly Rider). Untuk mencari keberadaan Ayahnya, Atikah sementara waktu tinggal di rumah Salma. Pencarian ayahnya untuk pertama kali tidak berjalan lancar karena Atikah hanya bebekal informasi yang sedikit tentang ayahnya sehingga pencarian dihari itu tidak membuahkan hasil apapun. Kemudian pencarian dilanjutkan keesokan harinya. Pencarian hari kedua sang ayah juga belum membuahkan hasil apapun. Saat itu Atikah sempat sedih dan bingung harus bagaimana jika

tidak ditemukan. Kemudian, Atikah dan Fatma beristirahat di sebuah masjid untuk melakukan sholat. Disitu Atikah berdoa kepada Allah supaya dapat dipertemukan dengan sang ayah.

Atikah berfikir jika WNI (Warga Negara Indonesia) masuk jalur luar negeri dan menetap di kota tersebut pasti ada catatan datanya. Fatma kebetulan mempunyai kenalan di kedutaan besar Belanda, selanjutnya mereka berdua mencari informasi mengenai sang ayah disana. Kemudian Atikah dan Fatma mendapatkan informasi nomor dan alamat sang ayah. Akan tetapi saat hendak dihubungi nomor tersebut sudah tidak aktif. Sang ayah juga sudah pindah tempat dari tempat tinggal yang tercatat. Pada Hari berikutnya Iqbal (Al-Ghazali) menyusul Atikah ke Belanda tanpa sepengetahuan Atikah. Iqbal akan ikut membantu Atikah untuk mencari ayahnya. Pencarian berikutnya yaitu mereka mengunjungi sebuah Bar yang berada di kota Amsterdam. Akan tetapi, karena Atikah menggunakan hijab sehingga tidak mudah baginya untuk diterima di dalam Bar tersebut. Banyak laki-laki pemabuk yang hendak menggoda Atikah dan Salma. Beruntungnya ada Iqbal yang membantu mereka.

Hari demi hari mereka lalui dengan mencari keberadaan ayah Atikah. Namun, belum mendapat informasi yang jelas dimana keberadaan ayah Atikah. Mereka pun mengunjungi Bar lagi untuk mencari informasi tentang Hendrik The Young. Namun, pemabuk yang kemarin mengenali mereka bertiga dan mengejar mereka sampai hampir melukai. Mereka berlari keluar dari Bar dan beruntungnya bertemu dengan Johan. Johan membantu mengusir para pemabuk dan mengajak mereka untuk singgah di Bar miliknya. Atikahpun bertanya kepada Johan apakah mengenal Hendrik The Young dan band nya. Di sisi lain Fatma merasa ada yang mengikuti mereka sehingga mereka memutuskan untuk meninggalkan Johan.

Di Indonesia, nenek Atikah dibawa ke rumah sakit karena penyakit jantungnya. Sang Nenek pun bertanya keberadaan Atikah karena Atikah sebelumnya tidak bilang bahwa diirnya hendak mencari keberadaan sang

Ayah. Ibu Atikah menjawab bahwa mungkin sebentar lagi Atikah akan pulang.

Atikah, Iqbal dan Fatma kembali menemui Johan di Bar miliknya dan menceritakan semua. Johan pun mengatakan bahwa dia mempunyai teman bernama Jarwo yang merupakan teman dari Hendrik The Young yang mungkin bisa memberikan informasi kepada mereka. Keesokan harinya, Johan mempertemukan mereka dengan Jarwo, kemudian Jarwo memberikan informasi terkait dimana rumah Hendrik The Young. Saat itu juga mereka mereka mengunjungi tempat Hendrik The Young sesuai yang diinformasikan oleh Jarwo. Di sisi lain keadaan nenek Atikah semakin parah. Ibu Atikah terus berusaha menghubungi Atikah saat itu. Namun, tidak kunjung dijawab oleh Atikah.

Atikah dan Iqbal mencoba untuk mengetuk pintu rumah yang disebut Jarwo, namun tidak ada suara disana. Kemudian, Atikah menemukan secarik poster band Hendrik The Young, dia pun menangis karena bisa menemukan tempat tinggal ayahnya. Namun, tiba-tiba *handphone* Atikah berdering, ternyata telfon dari ibunya yang memberi kabar bahwa neneknya masuk rumah sakit dan keadaannya kritis. Saat itu Atikah dan Iqbal memutuskan untuk pulang ke Indonesia untuk menemui neneknya di rumah sakit. Atikah pun menagis dan memeluk neneknya sembari meminta maaf karena sudah berbohong kepada neneknya. Nenek Atikah memaklumi apa yang dilakukan oleh Atikah, justru neneknya meminta maaf kepada Atikah karena sudah membuat Atikah harus mencari keberadaan sang Ayah.

Hendrik di Amsterdam sudah mengetahui bahwa Atikah putrinya sedang mencari dirinya. Ternyata Johan teman dekat dari Hendrik namun, Hendrik menyuruh Johan untuk tidak mengatakan apapun tentang dirinya. Johan memberi Hendrik masukan agar pulang ke Indonesia. Di rumah sakit keadaan nenek semakin parah hingga menghembuskan nafas terakhirnya di rumah sakit. Tangis Atikah dan ibunya pecah saat mengetahui neneknya meninggalkan mereka semua. Saat berada di pemakaman terdapat sosok laki-laki yang memandangi mereka dari arah jauh. Ternyata Hendrik sudah pulang

ke Indonesia. Atikah dan Ibunya yang mengetahui keberadaan Hendrik yang sudah tidak pulang selama 23 tahunpun tersenyum.

Tiga bulan setelah kepulangan Hendrik. Atikah dan Iqbal melangsungkan pernikahan di Rumah Atikah. Pernikahan dilaksanakan dengan hikmat karena Atikah berhasil mencari wali nikahnya. Atikah dan Iqbal merasa bahagia karena berhasil melewati semunyanya. Banyak teman-teman Atikah yang mengucapkan selamat kepada Atikah dan Iqbal atas pernikahannya. Hendrik dan Ratih selaku orang tua Atikah juga merasakan apa yang dirasakan oleh putrinya.

Inti dari Film *Mengejar Surga* adalah seorang muslim yang masih memiliki orang tua, hendaknya selalu menghormati dan taat. Karena bagaimanapun seorang perempuan membutuhkan seorang wali untuk pernikahannya. Selama belum diketahui keadaan sang ayah baik dalam kondisi tidak bernyawa atau masih hidup hendaknya dicari.

C. Tokoh dan Penokohan dalam Film

1. Pemeran Tokoh Film

Tabel 3.1 Pemeran Film

Tokoh yang diperankan	Nama Pemeran
Atikah	Jessica Milla
Iqbal	Al-Ghazali
Fatma	Kimberly Ryder
Johan	Delano Daniel
Ibu Ratih	Endhita
Hendrik	Jeremy Thomas
Nenek Atikah	Muthia Datau
Dika	Wedananda Mahawira Ciptawan
Ustadz	Ustadz Gus Miftah
Asisten Ustadz	Sylvester Aldes
Ibu Dika	Alannys Weber
Gerhard	Jhosua Rubin

Street Musician	Brian Sydney
Djarwo	Arif Kurniawan
Bad Boy	Gideon Johnson Berislav Viskovic Carlos Freire Feizel
Pak Slamet	Adi Adwardhy
Pembantu Atikah	Atun Kenyang
Ask Cigarette	Dimitris Fasilis
Manager Studio Music	Reiner Klaasen
Bartender Café Cave	Charles Senff
Keluarga Dika	Dias Lestari
Teman Atikah	Suci Lope

2. Karakter dan Tokoh Utama Film

a. Atikah



Gambar 3.2 Atikah

Atikah adalah tokoh utama dalam film mengejar surga. Atikah diperankan oleh Jessica Mila sebagai seorang perempuan dewasa yang sedang menempuh pendidikan dibangku perkuliahan. Dia memiliki sifat sabar, berbakti kepada orang tua, pantang menyerah dan penyayang.

b. Iqbal



Gambar 3.3 Iqbal

Iqbal diperankan oleh Al- Ghazali. Iqbal adalah seorang laki-laki muslim yang merupakan senior Atikah di kampus saat atikah sedang mengerjakan thesis Iqbal adalah calon dari Atikah. Dia memiliki sifat yang baik, pintar, setia dan bijaksana.

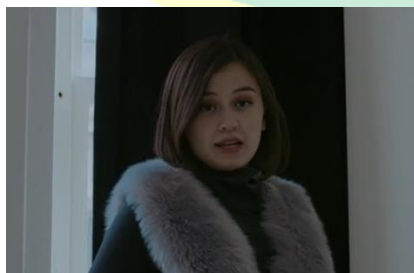
c. Ibu Ratih (Ibunya Atikah)



Gambar 3.4 Ibu Ratih

Ibu Ratih adalah ibu dari Atikah yang ditinggalkan oleh suaminya sejak atikah masih dalam kandungan. Memiliki sifat penyayang, pemaaf, setia, berbakti kepada orang tua.

d. Fatma



Gambar 3.5 Fatma

Fatma adalah teman Atikah yang tinggal di Belanda, diperankan oleh Kimberly Ryder. Fatma memiliki sifat suka menolong, setia kawan, ikhlas.

e. Nenek Atikah



Gambar 3.6 Nenek Atikah

Nenek Atikah diperankan oleh Muthia Datau. Memiliki sifat kurang bijaksana, jujur, penyayang dan mau mengakui kesalahan.

f. Hendrik



Gambar 3.7 Hendrik

Hendrik adalah Ayah kandung dari Atikah, pergi meninggalkan Ibu Atikah dan Atikah ke Belanda, disana dia akrab disapa Hendrik The Young dengan bandnya. Hendrik memiliki sifat kerja keras dan setia.

g. Johan



Gambar 3.8 Johan

Johan diperankan oleh Delano Daniel, pemilik bar di Belanda yang merupakan teman dekat Hendrik. Johan memiliki sifat suka menolong, amanah dan bijaksana.

h. Djarwo



Gambar 3.9 Djarwo

Djarwo adalah teman Hendrik yang dari Indonesia, diperankan oleh Arif Kurniawan. Memiliki sifat suka menolong dan jujur.

D. Biografi Sutradara

Bambang Drias, mempunyai nama lengkap Bambang Driasmono yang lahir di Surabaya, Jawa Timur pada 16 Oktober 1973. Beragama Islam yang memiliki latar belakang pendidikan di Universitas Bhayangkara Surabaya. Beliau merupakan produser film dan sutradara. Beliau memulai berkecimpung didunia perfilman sejak tahun 2004 dan ditahun 2013 awal beliau menyutradari film sendiri. Saat ini mempunyai rumah produksi bernama East Cinema Pictures (PT. Timur Bumi Sinem) beliau pernah menjadi sutradara di PT Citra Visitama Mandiri, Saat ini sebagai produser dan sutradara di PT Applecross Production Indonesia, perusahaan film yang join venture dengan Kualalumpur, Malaysia. Beliau juga pernah bekerja sama dengan Viera Entertainment untuk menggarap sebuah film drama reliji yaitu film dengan judul “ Mengejar Surga”. Sampai sekarang sudah ada 11 hasil karyanya, yang saat ini sedang digarap adalah film “ Paku Tanah Jawa” dan “AnakKhunti”.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Setelah melakukan analisis terkait nilai-nilai pendidikan pada film mengejar surga. Berikut pembahasan terkait nilai-nilai pendidikan yang ada dalam film.

1. Nilai Karakter yang Hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa

a. Beribadah Kepada Allah SWT

Nilai karakter beriman kepada Allah SWT dalam film “Mengejar Surga” terdapat beberapa adegan sebagai berikut:

Pertama, adegan Atikah sampai di Belanda, dan Fatma sahabatnya menjemput di bandara. Ketika Atikah dan Fatma bertemu mereka langsung berpelukan dan Fatma menanyakan kabar Atikah dan Atikah menjawab dengan mengucapkan “*Alhamdulillah*” Adegan ini terjadi pada menit ke- 02:56



Gambar 4.1 Atikah dan Fatma Bertemu di Bandara

Atikah : “Fatmaa..”

Fatma : “ Atikahhh,akhirya kamu nyampai juga:

Atikah : “ Iya Alhamdulillah..”

Kedua, adegan Atikah memberi kabar Ibunya yang berada di Indonesia melalui telfon. Ibunya mengangkat telfon dari Atikah sembari mengucap “Assalamu’alaikum” kemudian Atikah menjawab salamnya. Adegan ini terjadi pada menit ke- :03:59.



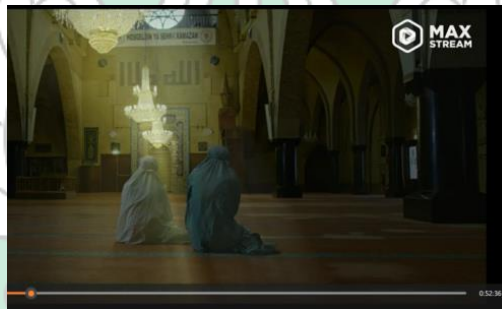
Gambar 4.2 Ibu Atikah Mengangkat Telfon Sembari Mengucap

Salam

Ibu Atikah : “Assalamu’alaikum..“

Atikah : “Walaikumussalam bu, aku udah sampai
ya di Amsterdam”

Ketiga, adegan Atikah dan Fatma melakukan shalat setelah seharian mencari keberadaan Ayah Atikah. Adegan ini terjadi pada menit ke- 26:10.



Gambar 4.3 Atikah dan Fatma sedang Shalat

Keempat, Atikah mengucapkan kalimat istiraj yang berbunyi *innaa lillahi wa innaa ilaihi raaji'uun* ketika neneknya menghembuskan nafas terakhirnya atau meninggal. Adegan ini terjadi pada menit ke- 1:07:52.



Gambar 4.4 Atikah Mengucap Kalimat Istiraj

Kelima, adegan pernikahan Atikah dengan Iqbal. Setelah tiga bulan dari sepeninggalnya nenek Atikah, berlangsung pernikahan Atikah dan Iqbal yang disaksikan oleh kedua orang tua dan teman-temannya. Adegan ini terjadi pada menit ke- 01:11:08



Gambar 4.5 Pernikahan Atikah dengan Iqbal

b. Ikhlas

Nilai karakter ikhlas dalam film Mengejar Surga terdapat pada adegan berikut :

Adegan pada saat Ibu Atikah memberikan barang-barang peninggalan Ayah Atikah. Disini Ibu Atikah memberi tau Atikah bahwa dirinya masih mencintai dan Ikhlas mencintai Ayah Atikah. Adegan ini terjadi pada menit ke- 0:18:23.



Gambar 4.6 Atikah dan Ibunya Sedang Berbincang-Bincang

Atikah : “Tapi Ibu masih sayang sama Ayah?”

Ibu Atikah : “Lebih dari sayang, kalo kamu Tanya Ibu masih sayang sama Ayah atau tidak, jawabannya cuma satu. Ibu ikhlas jatuh cinta sama Ayah kamu”

c. Syukur

Nilai karakter syukur dalam film Mengejar Surga terdapat pada adegan berikut :

Adegan Atikah dan Fatma berencana menemui relasi Fatma yang berada di KBRI untuk mencari data mengenai Ayah Atikah. Saat mereka menaiki bus, Fatma mendapat kabar bahwa Pak Slamet, relasi Fatma yang bekerja di KBRI sedang berada di Amsterdam. Adegan ini terjadi pada menit ke- 23:34.



Gambar 4.7 Atikah dan Fatma Menaiki Bus

Fatma : “Kebetulan Pak Slamet juga ada di Amsterdam, jadi kita tidak perlu jauh-jauh ke KBRI Den Haag”

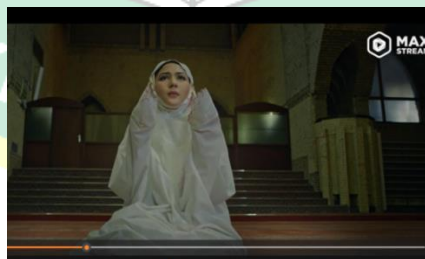
Atikah : “Alhamdulillah”

Fatma : “Paling kita sop 3 stop lagi deh

d. Tawakkal

Nilai karakter tawakkal dalam film Mengejar Surga terdapat pada adegan berikut :

Adegan Atikah berdoa kepada Allah SWT meminta petunjuk untuk menemukan ayahnya dan memohon apabila ayahnya telah tiada agar diberikan keikhlasan hati. Atikah juga menyerahkan semuanya kepada Allah SWT. Adegan ini terjadi pada menit ke- 26:27



Gambar 4.8 Atikah Berdo'a

Atikah : “Ya Allah maha pengasih lagi maha penyayang, Engkau maha mengetahui bahwa aku berada dibelahan bumi yang lain hanya ingin beretemu ayah kandungku. Ayah yang tidak pernah bertemu

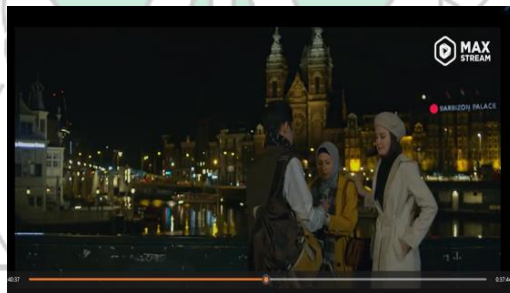
namun, hadirnya selalu aku rindu. Tiada yang bisa memberiku petunjuk selain Engkau Ya Allah. Jika ia masih hidup pertemukanlah kami, tapi jika ia telah kembali ke pangkuan-Mu tolong besarkanlah hatiku. Semua ku serahkan pada-Mu Ya Allah.”

2. Nilai Karakter Hubungannya dengan Diri Sendiri

a. Bertanggung Jawab

Nilai karakter bertanggung jawab dalam film Mengejar Surga terdapat pada adegan berikut :

Adegan Atikah, Iqbal, dan Fatma diganggu oleh orang asli Amsterdam saat mencari keberadaan Ayah Atikah. Mereka bertiga beristirahat di suatu tempat setelah bebas dari gangguan orang-orang yang berniat jahat. Disini Iqbal berjanji akan menjaga Atikah dan Fatma. Adegan ini terjadi pada menit ke- 40:49



Gambar 4.9 Atikah, Iqbal, dan Fatma Sedang Mencari Keberadaan Ayah Atikah

Iqbal : “Kamu yang tenang ya, kita harus yakin Ayah kamu pasti ketemu kok. Walaupun kita harus ke tempat-tempat kaya gitu, tapi aku siap kok jagain kalian berdua”

Atikah : “Makasih ya kak”

b. Ikhtiar

Nilai karakter ikhtiar pada film Mengejar Surga terdapat pada adegan sebagai berikut :

Adegan dimana Atikah dan Fatma terus berikhtiar untuk menemukan Ayah Atikah, dimulai dari menanyakan disetiap jalan kepada masyarakat Kota Amsterdam sampai menanyakan kepada orang yang kerja di KBRi

dan menelusuri hingga ke pojok-pojok kota Amsterdam. Adegan ini terjadi pada menit ke-17:41.



Gambar 4.10 Atikah dan Fatma Menanyakan Keberadaan Ayah Atikah Kepada Masyarakat Amsterdam.

3. Nilai Karakter Hubungannya dengan Sesama

a. Kasih Sayang Antar Sesama Manusia

Nilai karakter kasih sayang antar sesama pada film Mnegejar Surga terdapat pada adegan sebagai berikut:

Adegan Atikah dan Ibunya berbincang-bincang sebelum keberangkatan Atikah ke kota Amsterdam. Disini Ibu Atikah mengatakan bahwa yang terpenting kebahagiaan anaknya yaitu Atikah. Adegan ini terjadi pada menit ke- 19:22.



Gambar 4.11 Atikah dan Ibunya Berpelukan

Ibu Atikah : “Apa yang terjadi selama 23 tahun kemarin, bukan lagi masalah. Yang penting apa yang kejadian didepan, yakni rencana pernikahan kamu. Semoga Ayah kamu masih ingat cincin ini, dan ini satu-satunya foto yang tersisa, dan kaset ini peninggalan ayahmu waktu ngeband.”

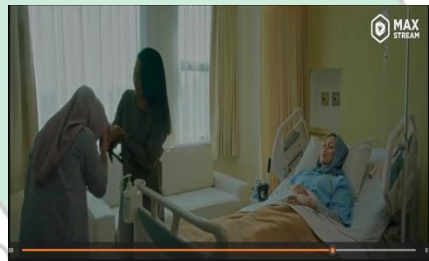
Atikah : “Maaf ya Bu, aku jadi ngungkit-ngungkit masa lalu Ibu dan bikin Ibu sedih lagi.”

Ibu Atikah :“Tidak ada yang bikin Ibu bahagia, selain kebahagiaan kamu. Kejarlah surgamu.”

b. Sopan Santun

Nilai karakter sopan santun dalam film Mengejar Surga terdapat pada adegan sebagai berikut :

Adegan Atikah dan Iqbal kembali ke Indonesia setelah mendapat kabar bahwa neneknya dirawat di rumah sakit. Saat memasuki ruangan mereka berdua bersalaman dengan Ibu Ratih selaku Ibu dari Atikah. Adegan ini terjadi pada menit ke- 1:02:08.



Gambar 4.12 Atikah Bersalaman dengan Ibunya

c. Berbakti Kepada Orang Tua

Nilai karakter berbakti kepada orang tua dalam film Mengejar Surga terdapat pada adegan sebagai berikut:

Adegan Ibu Ratih merawat Ibunya yang sedang sakit di rumah sakit. Adegan ini terjadi pada menit ke- 59:14.



Gambar 4.13 Ibu Ratih Merawat Ibunya Yang Sakit.

4. Nilai Karakter Hubungannya dengan Lingkungan

a. Tolong Menolong

Nilai karakter tolong menolong dalam film Mengejar Surga terdapat pada adegan sebagai berikut:

Adegan dimana Fatma ikut membantu Atikah mencari ayahnya, salah satunya dengan menanyakan keberadaan Ayah Atikah yang sekarang kepada seorang mantan drummer dari band milik ayahnya Atikah dulu. Adegan ini terjadi pada menit ke- 36:23



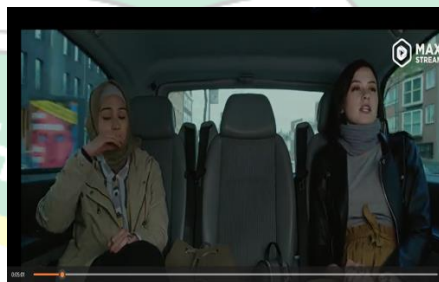
Gambar 4.14 Fatma Membantu Atikah Menanyakan Keberadaan Ayahnya ke Seorang Mantan Drummer dari Band Ayah Atikah dulu.

b. Nilai Karakter Hubungannya dengan Kebangsaan

a. Toleransi

Nilai karakter toleransi dalam film Mengejar Surga terdapat pada adegan sebagai berikut:

Adegan saat Atikah dan Fatma dari bandara hendak ke apartemen Fatma dengan menaiki mobil. Fatma menjelaskan bahwa mobilnya tidak bisa melaju cepat karena banyak pengguna sepeda di jalan. Adegan ini terjadi pada menit ke-05:01.



Gambar 4.15 Fatma dan Atikah Menaiki Mobil

Fatma : “Jadi Amsterdam ini terkenal sebagai Kota sepeda, karena ada lebih dari 800 ribu sepedalah di Kota ini doang, makanya mobil kita ini ngga bisa ngebut-ngebut.”

Atikah : “Oo gitu.”

B. Analisis Data

1. Nilai Karakter Hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa

a. Beriman Kepada Allah

Dalam bahasa arab, iman memiliki arti percaya. Secara istilah iman berarti membenarkan dengan hati, diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan tindakan/perbuatan. Beriman kepada Allah berarti membenarkan dengan hati bahwa Allah SWT benar adanya dengan semua kesempurnaan dan keagungan sifat-Nya yang pengakuannya diikrarkan dengan lisan dan dibuktikan dengan amal perbuatan. Seseorang dapat dikatakan memiliki iman yang sempurna terhadap Allah SWT apabila memenuhi ketiga unsur tersebut. Apabila seseorang dalam hatinya mengakui keberadaan Allah SWT akan tetapi tidak diikrarkan dengan lisan serta tidak dibuktikan dengan amal perbuatan maka, iman seseorang tersebut tidak dapat dikatakan sempurna. Hal ini dikarenakan ketiga unsur tersebut berkaitan dengan iman yang memiliki satu kesatuan yang utuh.⁴⁵ Salah satu bentuk perilaku dari seseorang yang beriman yaitu melaksanakann shalat. Shalat adalah ibadah utama dalam ajaran agama islam yang diwajibkan untuk dikerjakan lima kali dalam satu hari.

Shalat menjadi pembeda bagi kaum mukmin dan kaum kafir. Secara etimologi shalat berarti doa, secara istilah shalat dapat diartikan sebagai ibadah yang terdiri dari beberapa perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam sesuai syarat yang sudah ditentukan.⁴⁶ Sebagaimana shalat dijelaskan dalam al-qur'an surat Thaha ayat 14 dan surat al-Ankabut ayar 45:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي

⁴⁵ Utami, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Mimpi Ananda Meraih Semesta Karya Sahrul Gibran dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran PAI di SMP."

⁴⁶ Ahmad Riyadl Mauludi, "Salat Sebagai Basis Pendidikan Agama Islam: Analisis Teori Clifford Geertz," *Journal of Islamic Education Policy* 4, no. 1 (2020): 40–49, <https://doi.org/10.30984/jiep.v4i1.1272>.

Artinya: “ Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku.” (Q.S Thaha:14)

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya: “Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Ankabut:45).

Menurut penulis, nilai karakter beriman kepada Allah SWT terlihat pada adegan ketika Ibu Atikah mengucapkan *assalamu’alaikum* saat mengangkat telepon dan Atikah yang mengucapkan kalimat *Innaa lillahi waa innaa ilaihi raaji’uun* ketika neneknya meninggal. Selain itu, juga terlihat saat Atikah dan Fatma melaksanakan shalat dan ketika terjadinya adegan pernikahan antara Atikah dengan Iqbal. Pernikahan merupakan suatu akad yang kuat untuk menaati perintah Allah dengan melaksanakannya sebagai ibadah dan menjalankan Sunnah Rasul, dalam pernikahan dilakukan janji suci antara laki-laki dan perempuan karena sama-sama suka dan dilakukan atas dasar kerelaan atau tanpa adanya paksaan dengan didampingi oleh wali sesuai sifat dan syaratnya.⁴⁷ Hal yang perlu kita lakukan ketika beriman kepada Allah SWT yaitu menjalankan perintah dan menjauhi segala larangan Allah.

Nilai karakter beriman kepada Allah pada film mengejar Surga memiliki relevansi dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yaitu

⁴⁷ Aisyah Ayu Musyafah, “Perkawinan Dalam Perspektif Filosofis Hukum Islam,” *Crepido* 2, no. 2 (2020): 111–22.

pada kelas VII bab menghadirkan shalat dan dzikir dalam kehidupan.⁴⁸ Pada materi ini, peserta didik diajarkan untuk senantiasa menjalankan kewajibannya sebagai hamba Allah SWT yaitu beribadah. Disamping itu, selain patuhakan perintah Allah, peserta didik diajarkan untuk menghindari segala perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Dengan demikian dan kapanpun kita harus mengupayakan untuk menghadirkan Allah SWT dalam hati kita dengan tujuan terhindar dari hal-hal buruk.

b. Syukur

Nilai karakter syukur pada film Mengejar Surga terdapat pada adegan Atikah yang bersyukur karena Pak Slamet yang bekerja di KBRI sedang berada di Kota Amsterdam, sehingga mereka tidak perlu pergi jauh untuk menemuinya.

Kata syukur berasal dari “*syakara.syukraana*” yang memiliki arti berterimakasih atau ucapan terimakasih baik berupa pujian ataupun pemberian tanda sebagai rasa terima kasih. Syukur yaitu pengakuan atas nikmat dari Allah SWT, yakni tidak menggunakan nikmat itu dijan maksiat kepada-Nya. Syukur merupakan respon manusia yang paling awal kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat, baru kemudian melanjutkan respon tersebut dengan beriman.⁴⁹ Syukur adalah mempergunakan nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui ketaatan. Sebagaimana dalam firman-Nya Q.S Al-Baqarah:152 yang berbunyi:

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Artinya : “Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku. Atas semua kenikmatan itu, Allah menyuruh kaum muslim untuk selalu mengingat-Nya”

⁴⁸ Budi Ahmad Suryadi, Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*,(Jakarta:Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,2021), hlm.52-72.

⁴⁹ Siti Hajar dan Toto Santi Aji, “Hakikat Bersyukur Perspektif Al-Qur’an,” *Al-Mufassir* 3, no. 1 (2021): 1–19

Ayat ini mengandung perintah untuk mengingat Allah SWT melalui dzikir, hamdalah, tasbih, dan membaca Al-Qur'an dengan penuh penghayatan, perenungan, serta pemikiran yang mandalam sehingga menyadari kebesaran, kekuasaan, dan keesaan Allah SWT. Menjauhi larangan yang Allah SWT tetapkan, sehingga Allah SWT akan membuka pintu kebaikan.

Menurut penulis, nilai karakter syukur yang terdapat pada film tersebut ditunjukkan dengan sikap Atikah yang mengucapkan kalimat *Alhamdulillah* sebagai bentuk bersyukur karena tidak perlu jauh-jauh menemui Pak Slamet yang bekerja di KBRI untuk menanyakan keberadaan ayahnya. Kita sebagai hamba wajib mensyukuri segala kenikmatan yang telah diberikan oleh Allah SWT. Nilai karakter syukur memiliki relevansi dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII pada bab 4 tentang mengagungkan Allah Swt dengan tunduk dan patuh pada perintah-Nya.⁵⁰ Pada materi ini peserta didik diajarkan senantiasa untuk menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Salah satunya yaitu bersyukur atas segala kenikmatan yang telah diperoleh dari Allah swt. Bersyukur merupakan salah satu hal yang dapat membuat batin menjadi lega dan cukup, sehingga tenang dalam menjalani kehidupan. Bersyukur dilakukan dengan beberapa hal seperti mengucapkan *Alhamdulillah*, melakukan sujud syukur dan lain sebagainya.

c. Tawakkal

Nilai tawakkal pada film Mengejar Surga terdapat pada adegan Atikah berdoa memohon petunjuk dan bantuan kepada Allah Swt. Karakter tawakkal dalam film tersebut ditandai dengan Atikah yang berdoa. Berdoa ialah memohon kepada Allah untuk mendapatkan kebaikan dan kemaslahatan dengan kerendahan hati. Berdoa dapat

⁵⁰Rudi Ahmad Suryadi, Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VII*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021). Hlm.74.

dilakukan dimana saja, kapan saja dan dimana saja. Berdoa juga dapat dikatakan sebagai permohonan untuk segala hal yang bermanfaat.⁵¹ Berdoa merupakan bukti bahwa manusia adalah makhluk lemah sehingga butuh pertolongan Allah dengan cara memohon untuk diberikan petunjuk dan ridha-Nya Allah. Do'a seorang manusia akan diterima apabila seseorang itu senantiasa berada di jalan yang benar, jalan yang diridhai oleh Allah SWT.

Nilai tawakkal pada film Mengejar Surga memiliki relevansi dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada kelas IX bab 7 tentang meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar, dan tawakkal. Pada Materi ini peserta didik akan belajar tentang pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang didalamnya mengandung perintah untuk senantiasa optimis, ikhtiar, dan tawakkal. Menanamkan nilai karakter tawakkal kepada peserta didik dapat dilakukan upaya memberikan pemahaman lebih dulu mengenai apa itu optimis, ikhtiar, dan tawakkal. Kemudian membiasakan peserta didik untuk melakukan usaha sekuat tenaga dalam meraih cita-cita dengan sikap optimis dan menyerahkan segala sesuatu kepada Allah Swt.⁵²

2. Nilai Karakter Hubungannya dengan Diri Sendiri

a. Tanggung jawab

Nilai karakter tanggung jawab dalam film Mengejar Surga terdapat pada adegan Iqbal yang mengucapkan bahwa dirinya akan menjaga Atikah dan Fatma.

Tanggung jawab secara umum menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatu.

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau

⁵¹ Silma Mumtahanah dan Novia Fetri Aliza, "Terapi Doa Dalam Pelayanan Pembinaan Spiritual Islam Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Pasien Persalinan di Rumah Sakit," *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 2 (2022): 58.

⁵² Muhammad Ahsan, Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas IX SMP/MTS*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2018), hlm, 134.

perbuatannya yang sengaja maupun tidak disengaja. Tanggung jawab merupakan suatu kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas yang wajib dipenuhi, memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan, dan mengerjakan tugas sebaik mungkin, tidak menyalahkan orang lain bila terjadi kesalahan dalam melakukan tugas yang diemban serta fokus pada tujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal dengan menekankan sikap positif seperti memberikan kepada orang yang membutuhkan, dan tanggung jawab adalah kesadaran seseorang untuk menyelesaikan tugasnya dalam hal apapun.⁵³

Menurut penulis, nilai karakter tanggung jawab pada film Mengejar Surga terdapat pada adegan saat Iqbal, Atikah dan Fatma sedang mencari keberadaan Ayah Atikah, mereka diganggu oleh orang-orang yang berniat jahat. Setelah berhasil kabur mereka beristirahat ditepi danau, dan disitu Iqbal mengucapkan akan menjaga Atikah dan Fatma sebagai seorang laki-laki.

Nilai karakter tanggung jawab pada film Mengejar Surga memiliki relevansi dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada kelas VIII bab 9 tentang menjadi pribadi yang dapat dipercaya serta terhindar dari riba dalam jual beli dan hutang piutang.⁵⁴ Pada pembelajaran ini peserta didik diajarkan mengenai beberapa materi tentang muamalah yang mana erat kaitannya dengan sikap tanggung jawab. Internalisasi nilai karakter tanggung jawab pada peserta didik dapat dilakukan melalui pemberian tugas, dalam hal ini pendidik dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dapat bertanggung jawab terhadap dirinya sebagai peserta didik.

⁵³ Miramur Permata Sari, "Analisis Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Khairani Aceh Besar," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2022): 5–24.

⁵⁴ Tatik, Pudjiani, Bagus Mustakim, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP=kelas VIII,(Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi,2021), hlm. 220."

b. Ikhtiar

Nilai karakter ikhtiar pada film Mengejar Surga terdapat pada adegan dimana Atikah dan Fatma menanyakan keberadaan Ayah Atikah ke penduduk Kota Amsterdam disetiap jalan. Ikhtiar merupakan usaha yang dilakukan manusia untuk memenuhi segala kebutuhannya baik secara material, kesehatan, spiritual maupun masa depannya agar hidupnya sejahtera dunia dan akhirat.⁵⁵ Ikhtiar merupakan usaha untuk mencapai suatu maksud. Ikhtiar juga dapat diartikan sebagai kegiatan berusaha untuk mendapatkan apa yang dikehendaki dengan dibarengi dengan tawakal kepada Allah SWT.⁵⁶

Menurut penulis, nilai karakter ikhtiar terdapat pada film Mengejar Surga ditunjukkan dengan sikap Atikah dan Fatma yang berusaha atau berikhtiar mencari keberadaan Ayah Atikah dimulai dari mencari disetiap jalan sembari menanyakan kepada penduduk setempat sampai menanyakan kepada seorang mantan drummer dari bandk Ayah Atikah dulu.

Nilai karakter ikhtiar pada film Mengejar Surga memiliki relevansi dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada kelas IX bab 7 tentang meraih kesuksesan dengan optimis, ikhtiar, dan tawakkal. Pada Materi ini peserta didik akan belajar tentang pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang didalamnya mengandung perintah untuk senantiasa optimis, ikhtiar, dan tawakkal. Menanamkan nilai karakter tawakkal kepada peserta didik dapat dilakukan upaya memberikan pemahaman lebih dulu mengenai apa itu optimis, ikhtiar, dan tawakkal. Kemudian membiasakan peserta didik untuk

⁵⁵ Elyanti Rosmanindar, "Nilai Filosofi Ikhtiar Dalam Ekonomi Syariah," *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2019): 1–13.

⁵⁶ Khalishah Sajidah, "Hubungan Tawakal dan Ikhtiar dalam Kehidupan Bermasyarakat Perspektif Hadis: Studi Takhrij dan Syarah Hadis," *Gunung Djati Conference Series* 16 (2022): 146–55.

melakukan usaha sekuat tenaga dalam meraih cita-cita dengan sikap optimis dan menyerahkan segala sesuatu kepada Allah Swt.⁵⁷

3. Nilai Karakter Hubungannya dengan Sesama Manusia

a. Berbakti pada Orang Tua

Nilai karakter berbakti pada orang tua dalam film *mMengejar Surfa* terdapat pada adegan dimana Ibu Ratih menunggu Ibunya yang sedang sakit di rumah sakit.

Berbakti pada orang tua dalam Islam memiliki kedudukan yang istimewa, sehingga setiap anak memiliki kewajiban untuk selalu berbuat baik kepada orang tuanya. Orang tua adalah hamba Allah yang menjadi perantara hadirnya kita ke dunia. Orang tua adalah sosok yang penuh dengan kasih sayang. Merekalah yang rela merawat, membesarkan, mendidik, dan mencukupi segala kebutuhan kita secara batin dan lahirnya. Berbakti kepada orang tua merupakan berbuat baik, menunjukkan kasih sayang, dan memperhatikan keadaan orang tua serta tidak melakukan perbuatan buruk terhadap orang tua.⁵⁸

Menurut penulis, nilai karakter berbakti pada orang tua terdapat pada film *Mengejar Surga* ditunjukkan dengan sikap Ibu Ratih yang merawat dan menunggu Ibunya dirawat di rumah sakit. Ibu Ratih memperhatikan keadaan Ibunya terutama saat sedang sakit.

Nilai karakter berbakti kepada orang tua pada film tersebut memiliki relevansi dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada kelas IX bab 3 tentang menuai keberkahan dengan rasa hormat dan taat kepada orang tua dan guru.⁵⁹ Dalam Pembelajaran ini peserta didik akan belajar mengenai hormat dan kasih sayang kepada kedua orang

⁵⁷ Muhammad Ahsan, Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas IX SMP/MTS*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2018), hlm. 134.

⁵⁸ Hofifah Astuti, "Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadis," *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 45–58.

⁵⁹ Muhammad Ahsan, Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas IX SMP/MTS*; (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud, 2018), hlm. 41.

tua dan guru serta taat kepada orang tua dan guru. Sebagaimana kita tau bahwa berbakti kepada orang tua adalah hal yang sangat dianjurkan dalam Islam, bahkan Allah Swt telah meletakkan perintah berbuat baik kepada orang tua di dalam Al-Qur'an secara langsung setelah beribadah kepada-Nya. Kaitannya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pada materi ini peserta didik diharapkan senantiasa memahami kewajibannya sebagai anak terhadap orang tuanya yaitu untuk selalu menghormati, berbuat baik, tidak menyakiti, dan mendo'akan yang baik.

b. Sopan Santun

Nilai karakter sopan santun pada film Mengejar surge terdapat pada adegan Atikah dan Iqbal yang bersalaman dengan Ibu Ratih.

Sopan santun terdapat dua kata yaitu "sopan" dan "santun" yang bermakna adat, aturan, norma, dan peraturan. Sopan santun adalah tata karma dalam pergaulan antara manusia dengan manusia, sehingga manusia dalam pergaulan disetiap harinya memiliki kesopanan santunan selain menghormati dan menyayangi. Sopan santun merupakan perilaku tertib yang sesuai dengan adat atau norma yang berlaku dalam pergaulan dengan sesama manusia dalam kesehariannya.⁶⁰

Menurut penulis, nilai karakter sopan santun terdapat pada film Mengejar surga ditunjukkan dengan adegan Atikah yang mencium tangan ibunya, kemudian Iqbal juga bersalaman kepada Ibu Atikah.

Nilai karakter sopan santun pada film tersebut memiliki relevansi dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada kelas IX bab 9 tentang mengasah pribadi yang unggul dengan tata karma, santun,

⁶⁰ Utami, "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Mimpi Ananda Meraih Semesta Karya Sahrul Gibran dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran PAI di SMP."

dan malu.⁶¹Pada pembelajaran ini peserta didik belajar mengenai materi tata karma, sopan snatun, dan malu dengan harapan dapat menerapkan sikap sopan snatun dalam bergaul dengan sesama manusia terlebih ketika bergaul dengan orang yang lebih tua. Internalisasi sikap sopan snatun terhadap peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan melalui pembelajaran kontekstual yang dimana pendidik mengaitkan materi dengan dunia nyata peserta didik.

4. Nilai Karakter Hubungannya deng Kebangsaan

a. Toleransi

Nilai karakter toleransi pada fim Mengejar Surga terdapat pada adegan dimana mobil yang dinaiki Atikah dan Fatma tidak bisa melaju kencang karena menghargai para pengguna sepeda. Toleransi secara etimologi mempunyai arti bersifat atau bersikap menenggang (menghatgai, membiarkan, embolehkan) pendirian (Pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan) yang berbeda. Secara terminology toleransi merupakan sikap menghargai kepercayaan atau perbuatan orang lain meskipun hal itu keliru menurut pandnagan kita.⁶²

Menurut penulis, nilai karakter toleransi pada film Mengejar Surga ditunjukkan dengan sikap Atikah yang menghargai bahwa mobilnya tidak bisa berjalan cepat dikarenakan bayaknya pengguna sepeda di Kota Amsterdam. Nilai karakter toleransi pada film tersebut memiliki relevansi dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada kelas VIII bab 8 mengenai generasi toleren membangun harmoni

⁶¹ Muhammad Ahsan, Sumiyati, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas IX SMP/MTS, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud,2018), hlm.176.

⁶²Mohammad Fuad Al Amin Rosyidi, "Konsep Toleransi dalam Islam dan Implementasinya di Masyarakat Indonesia," *Jurnal Madaniyah* 9, no. 2 (2019): 277–96.

intern dan antar umat beragama.⁶³ Selain itu nilai karakter toleransi juga memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam pada kelas IX bab 13 tentang menyuburkan kebersamaan dengan toleransi dan menghargai kebersamaan.⁶⁴ Pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII peserta didik akan belajar mengenai pengertian toleransi, dan mengembangkan sikap toleransi intern antar umat beragama. Sikap toleransi dalam perbedaan keberagaman dapat terwujud apabila ada kebebasan terhadap masyarakat untuk memeluk agama sesuai dengan keyakinannya. Sebagaimana kita pahami, toleransi mengajarkan kita bahwa setiap orang dalam berbagai aspek perbedaan memiliki hal yang harus dihormati oleh siapapun. Oleh karena itu, islam secara tegas melarang melakukan pemaksaan agama kepada orang lain. Toleransi tidak hanya dilakukan pada antar umat beragama saja, akan tetapi dikembangkan pada intern umat islam. Pada materi ini, peserta didik diharapkan dapat memahami dan menjalankan toleransi beragama dengan baik tanpa memandang suku, agama, ras, dan golongan.

⁶³ Tatik Pudjiani, Bagus Mustakin, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII*, (Jakarta Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi,2021), hlm. 194

⁶⁴ Muhammad Ahsan, Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Kelas IX SMP/MTS*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud,2018), hlm. 259

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Mengejar Surga dan Relevansinya terhadap materi pelajaran Pendidikan Agama Islam ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), dapat disimpulkan bahwa:

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada film Mengejar Surga yaitu nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa yang meliputi beriman kepada Allah Swt, ikhlas, syukur, tawakkal, pernikahan. Nilai yang dalam hubungannya dengan diri sendiri yang meliputi tanggung jawab dan ikhtiar. Nilai yang hubungannya dengan sesama manusia antara lain, berbakti kepada orang tua, kasih sayang antar sesama, dan sopan santun. Nilai hubungannya dengan lingkungan yaitu tolong menolong. Adapun nilai yang dalam hubungannya dengan kebangsaan yaitu toleransi.

Film dapat menjadi hiburan sekaligus sebagai media dalam pendidikan. Dari menonton film Mengejar Surga maka, dapat disebut sebagai media pembelajaran, khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berupa media audio visual. Film dapat dijadikan media pembelajaran dikarenakan mampu memberikan ilmu pengetahuan kepada penonton terutama peserta didik yang berada ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) melalui adegan-adegan yang mampu dijadikan sebagai contoh dan pelajaran, seperti nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada film Mengejar Surga. Adapun kaitannya dengan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Mengejar Surga memiliki relevansi terhadap materi-materi pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dari kelas VII sampai kelas IX, artinya film dapat menjadi strategi dalam proses internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter kepada peserta didik.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Film Mengejar Surga Dan Relevansinya dengan Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama”. Maka dalam kesempatan ini penulis mengemukakan saran dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Film mengejar surga dan sejenisnya dapat dijadikan referensi film bagi pendidik, karena didalamnya terdapat pesan moral dan nilai-nilai pendidikan yang nantinya dapat digunakan dalam pembelajaran dengan menggunakan audio visual

2. Bagi Peserta didik

Dengan diajarkannya nilai-nilai pendidikan melalui film ini, diharapkan dapat membentuk karakter yang baik sesuai yang dengan syariat agama islam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lagi sehingga dapat memperjelas pembahasan dan menjadikan lebih lengkap lagi pembahasan yang serupa dengan penelitain ini.

SAIFUDDIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR PUSTAKA

- Angga, Dea, Maulana, Prima. "Analisis Isi Film 'The Platform.'" *Journal of Digital Communication and Design (JDCODE)* 1, no. 2 (2022): 127–36.
- Apriyana, Fitria, Salamah Salamah, dan Idawati Idawati. "Analisis Unsur Intrinsik Dan Ekstrinsik Pada Film Festival Anti Korupsi Tahun 2015 Yang Berjudul 'Tinuk.'" *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 11, no. 1 (2022): 76. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v11i1.5787>.
- Asri, Rahman. "Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film 'Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).'" *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial* 1, no. 2 (2020): 74.
- Astuti, Hofifah. "Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadis." *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 45–58.
- Dkk, M Ramdan. "Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Film 'Jokowi.'" *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 3, no. 4 (2020): 549–58.
- Fauliyah, Fika. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Anak-Anak Langit untuk Membina Karakter Siswa di Madrasah Ibtidaiyah." *Akselerasi: Jurnal Pendidikan Guru MI* 1, no. 2 (2020): 94–111.
- Firmansyah, Mokh. Iman. "Penulis adalah Dosen Tetap Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia." *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* 1, no. 2 (20M): 79–90.
- Hajar, Siti, dan Toto Santi Aji. "Hakikat Bersyukur Perspektif Al-Qur'an." *Al-Mufasssir* 3, no. 1 (2021): 1–19. <https://doi.org/10.32534/amf.v3i1.1737>.
- Hasanah, Uswatun, dan Nur Fajri. "Konsep Pendidikan Karakter Anak Usia Dini." *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 2 (2022): 116–26.
- Herlinawati, Ulumudin Ikhya dkk. *Presepsi Masyarakat Terhadap Perfilman Indonesia*. Pertama. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Jabar, Tim Detik. "Perundungan Merenggut Nyawa Siswi SMK Bandung Barat." *Jawa Barat*, 2024. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-7393535/perundungan-merenggut-nyawa-siswi-smk-bandung-barat>.
- Jaelani, Ahmad. "Jurnal Pendidikan Agama Islam Pembelajaran Pai Pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyah," 2022, 28–37.
- Kebudayaan, Kementrian Pendidikan dan. "Undang-Undang Nomr 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan," 1–42, n.d.
- Kemdikbud. "Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama." *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2019, 8.
- liputan 6. "Film Mengejar Surga," 2022. <https://www.liputan6.com/islami/read/4945201/film-mengejar-surga-tayang-usai-lebaran-dibintangi-al-ghazali-dan-jessica-mila?page=4>.

- Maulana Maliki, Fahrudin Eko Hardiyanto. "Analisis NilaiNilai Profetik Puisi Aku Bersaksi Tiada Perempuan Selain Engkau Karya Nizar Qobrani Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Menganalisis Puisi Di SMA." *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan Volume 4* (2023): 257–69.
- Mauludi, Ahmad Riyadl. "Salat Sebagai Basis Pendidikan Agama Islam: Analisis Teori Clifford Geertz." *Journal of Islamic Education Policy* 4, no. 1 (2020): 40–49. <https://doi.org/10.30984/jiep.v4i1.1272>.
- Mauludi, Rismoyo. "'Film Mengejar Surga Bikin Terenyuh, Produser Yakin Capai 400 Ribu Penonton'," 2022. <https://hot.detik.com/movie/d-5916978/film-mengejar-surga-bisa-bikin-terenyuh-produser-yakin-capai-400-ribu-penonton>.
- Medopa, Nurmaya. "Implementasi Proses Belajar Pai Di Smp Alkhairaat Toliba." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2020): 63–70. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i2.56>.
- Muhammad Yusuf, Muzdalifah, Mujadidah Alwi, Battiar. "Konsep Dasar Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam." *Bacaka* 2, no. 1 (2022): 74–80.
- Mumtahanah, Silma, dan Novia Fetri Aliza. "Terapi Doa Dalam Pelayanan Pembinaan Spiritual Islam Untuk Mengurangi Tingkat Kecemasan Pasien Persalinan di Rumah Sakit." *Al-Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* 5, no. 2 (2022): 58.
- Musyafah, Aisyah Ayu. "Perkawinan Dalam Perspektif Filosofis Hukum Islam." *Credito* 2, no. 2 (2020): 111–22.
- Nasrullah dan Kistoro, H C A. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Ajaran Ki Hajar Dewantara." *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan* 20, no. 2 (2021): 1269–78.
- Ningsih, Rindia, Muhammad Ricky Hardiyansyah, Muhammad Adika Nugraha, Nurasih Nurasih, dan Abdul Azis. "Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter Untuk Mengatasi Krisis Moral Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Islam Sumatera Utara." *Education & Learning* 3, no. 2 (2023): 20–25.
- Nurul Khotimah, Putri Wulansari. "Membumikan Ilmu Sosial Profetik: Reaktualisasi Gagasan Profetik Kuntowijoyo dalam Tradisi Keilmuan di Indonesia." *Jurnal Progress: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas* 7, no. 2 (2019): 431–35.
- Prayogo, W A. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Ranah 3 Warna dan Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak MTs Kelas VIII.," 2023, 93.
- Pristiwanti, D, B Badariah, S Hidayat, dan R. S Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 1707–15.
- Rabuanim, Andrizal, Helbi Akbar. "Program Studi Pendidikan Agama Islam Unkis." *Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2019): 2013–15.
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 1–8.
- Rambe, Uqbatul Khair. "Konsep Dan Sistem Nilai Dalam Perspektif Agama-

- Agama Besar Di Dunia.” *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi dan Peradaban Islam* 2, no. 1 (2020).
- Rifki, Muchamad, Sofyan Sauri, Aam Abdussalam, Udin Supriadi, dan Miptah Parid. “Internalisasi Nilai-Nilai Karakter melalui Metode Keteladanan Guru di Sekolah.” *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 89–98.
- Roqib, Moh. *Filsafat Pendidikan Profetik*. Diedit oleh Wachid Ahmad. Purwokerto: Pema An-Najah Press, 2016.
- . *Ilmu Pendidikan Islam*. Diedit oleh Mustafid Fuad. III. Yogyakarta: LKiS, 2021.
- Rosmanindar, Elyanti. “Nilai Filosofi Ikhtiar Dalam Ekonomi Syariah.” *Profit : Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2019): 1–13.
- Rosyidi, Mohammad Fuad Al Amin. “Konsep Toleransi dalam Islam dan Implementasinya di Masyarakat Indonesia.” *Jurnal Madaniyah* 9, no. 2 (2019): 277–96.
- Safira, Shinta Dewi, dan Achmad Yuhdi. “Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Film Ali dan Ratu-Ratu Queens Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.” *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, no. 01 (2022): 35–51.
- Sajidah, Khalishah. “Hubungan Tawakal dan Ikhtiar dalam Kehidupan Bermasyarakat Perspektif Hadis: Studi Takhrij dan Syarah Hadis.” *Gunung Djati Conference Series* 16 (2022): 146–55.
- Sari, Miramur Permata. “Analisis Upaya Guru Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Khairani Aceh Besar.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1 (2022): 5–24.
- Sofradzija, Halima, Sandro Sehic, Abdel Alibegovic, Sarina Bakic, dan Merima Camo. “Education as a Process and Result.” *International Journal of Contemporary Education* 4, no. 1 (2021): 56.
- Sumiati, Rudi Ahmad Suryadi dan. “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP Kelas VII,” 1–272. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendiidkan Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Tekhnologi Komplek Kemendikbudristek, 2021.
- Sumiyati, Muhammad Ahsan dan. “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP,” 1–300. Jakarta: Kementerian Pendiidkan dan Kebudayaan, 2018.
- Syafril, Eldarni, dan Ulfia Rahmi. “Teknologi Pendidikan (Peningkatan Kualitas dan Akses Pendidikan).” *PrenadaMedia Group*, 2018, 209.
- Syakhrani, Abdul Wahab, dan Akhmad Syahbudin. “Hakikat Tujuan Pendidikan Islam.” *Borneo : Journal of Islamic Studies* 3, no. 2 (2020): 17–27.
- Tatik, Pudjiani. “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII,” 1–291. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendiidkan Kementerian Pendidikan, kebudayaan, Riset, dan Tekhnologi Komplek Kemendikbudristek, 2021.
- Trisna, Lelih, Laili Rizki Nurilahi Gozali, dan Rudi Ahmad Suryadi. “Implementasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Dalam Kurikulum Merdeka Di SDN Sukamantri 2.” *Jurnal STAI Al-Hidayah Bogor*,

no. 3 (2023): 716.

Ulhaq, Dhiya. "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Perjalanan Pertama Karya Arief Malinmudo Dan Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam," 2023.

Utami, Indri. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Mimpi Ananda Meraih Semesta Karya Sahrul Gibran dan Relevansinya Terhadap Pembelajaran PAI di SMP," 2023.

Yahya, M. Slamet. *Pendidikan Karakter di Islamic Full Day School*, 2019.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 1. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ainun Sukma Anisa Fikria
NIM : 2017402005
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam / PAI
Pembimbing : Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
Judul : Analisis Nilai-Nilai Profetik Dalam Film "Mengejar Surga" dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

No.	Hari, Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 07/12/2023	- Perbaiki judul - Perbaiki Penulisan typo - Tata kepenulisan footnote		
2.	Rabu, 20/12/2023	- Tata kepenulisan daftar Pustaka - Perbaiki LBM		
3.	Jum'at, 01/03/2024	- Perbaiki kepenulisan daftar Pustaka - Perbaiki Penulisan typo		
4.	Senin, 04/03/2024	- Acc proposal skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 06 Maret 2024
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002

Lampiran 2. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ainun Sukma Anisa Fikria
 NIM : 2017402005
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing : Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
 Nama Judul : Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Profetik Dalam Film Mengejar Surga Dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at, 22 Maret 2024	Perbaiki Penulisan Pada cover		
2.	Rabu, 27 Maret 2024	Penulisan Footnote		
3.	Kamis, 4 April 2024	Menambahkan Kajian Teori		
4.	Rabu, 17 April 2024	Perbaiki Penulisan Bab III		
5.	Selasa, 23 April 2024	Memperbaiki Penulisan Pada data		
6.	Senin, 6 Mei 2024	Mencambahkan kajian pustaka		
7.	Jum'at, 17 Mei 2024	Perbaiki Pada Bab IV		
8.	Selasa, 11 Juni 2024	Penambahan Pada Referensi		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

9.	Senin, 24 Juni 2024	Perbaiki pada Materi Relevansi		
10.	Jum'at, 28 Juni 2024	Perbaiki pada kesimpulan		
11.	Selasa, 2 Juli 2024	Perbaiki penulisan daftar pustaka		
12.	Jum'at, 5 Juli 2024	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal:
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP.197104241999031002

Lampiran 3. Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No. B.e.1137/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/03/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

" ANALISIS NILAI-NILAI PROFETIK DALAM FILM MENGEJAR SURGA DAN RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM "

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Ainun Sukma Anisa Fikria
NIM : 2017402005
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 14 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Maret 2024

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



[Signature]
Dewi Arivani, M.Pd.I.
NIP. 19840809 201503 2 002

Lampiran 4. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1577/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ainun Sukma Anisa Fikria
NIM : 2017402005
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 01 April 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 April 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

D. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 5. Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3381/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : AINUN SUKMA ANISA FIKRIA
NIM : 2017402005
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 11 Juli 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran 6. Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ainun Sukma Anisa Fikria
NIM : 2017402005
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/PAI
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN PROFETIK
DALAM FILM MENGEJAR SURGA DAN
RELEVANSINYA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 9 Juli 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PAI

Dosen Pembimbing

Dewi Ariyani, S. Th.I., M.Pd.I.
NIP. 198408092015032002

Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 197104241999031002

Lampiran 7. Hasil Cek Turnitin

(Footnote) Revisi SKRIPSI_2017402005_Ainun Sukma Anisa Fikria.pdf

ORIGINALITY REPORT

24%	25%	5%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	7%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	4%
3	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	2%
5	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	1%
6	jurnal.umt.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
9	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
10	islamicfamilylaw.uii.ac.id Internet Source	1%
11	www.jurnal.staialhidayahbogor.ac.id Internet Source	1%
12	repositori.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
13	proceeding.unikal.ac.id Internet Source	1%



Lampiran 8. Izin Sutradara Film Mengejar Surga

07.43 90%

Bbg Drias bbgdrias_

Bbg Drias Instagram · bbgdrias_ 41 rb pengikut · 65 postingan
Anda mengikuti akun Instagram ini sejak 2024
Anda berdua mengikuti rajawalicinema dan 1 lainnya

Lihat profil

17 Mei 08.17

Assalamualaikum Wr Wb Bapak. Perkenalkan saya Ainun Sukma Anisa Fikria Mahasiswa semester 8 UIN SAIZU Purwokerto, izin melakukan penelitian pada film berjudul Mengejar Surga yang bapak sutradarai untuk keperluan skripsi saya 🙏 apakah diperbolehkan pak? 🙏

Siapp

Boleh 👍

Dedit

Pesan...

07.43 90%

Pak Drias (Sutradar...

25 Mei 2024

Pesan dan panggilan dienkripsi secara end-to-end. Tidak seorang pun di luar chat ini, termasuk WhatsApp, yang dapat membaca atau mendengarkannya. Ketuk untuk info selengkapnya.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KH. HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan KH. Saifuddin Zuhri No. 101 Purwokerto
37132 Purwokerto, Jawa Tengah 52132
Telp. (021) 8315110 Fax. (021) 8315111
www.uin-saiizu.ac.id

Surat Riset Individu Ainun Sukma.pdf
1 halaman · 115 kB · PDF

Assalamu'alaikum pak, Selamat siang.
Saya Ainun Sukma Anisa Fikria, mahasiswa semester 8 UIN Saizu Purwokerto yang waktu itu menghubungi bapak lewat dm instagram, maaf baru menghubungi kembali. Izin mengirimkan surat izin riset individu, pak 🙏

Siapp 13.23

👍 13.23

By phone aja ya 13.23

Senin 13.23

Baik, pak.. 13.25

Ketik pesan

OF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 9. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinsoa.ac.id www.bahasa.uinsoa.ac.id +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو الوحدة لتنمية اللغة</p>
CERTIFICATE الشهادة NoB-2893/Uh.19/K.Bhs/PP.009/7/2023		
<p>This is to certify that</p>		منحت إلى
Name :	Ainun Sukma Anisa Fikria :	الاسم
Place and Date of Birth :	Banyumas , 04 November 2002 :	محل وتاريخ الميلاد
Has taken	EPTUS :	وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test,		على أساس الكمبيوتر
organized by Language Development Unit on :	27 Juli 2023 :	التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
with obtained result as follows :		مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
Listening Comprehension: 40	Structure and Written Expression: 50	Reading Comprehension: 53
فهم السموع	فهم العبارات والتراكيب	فهم المقروء
Obtained Score :	480	المجموع الكلي :
The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيد الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.		
		Purwokerto, 27 Juli 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة  Dr. Aje Ruswati, M. Pd. NIP. 198607042015032004
<small>EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI</small>	<small>IDOLA Miftahul-Ul-Ushrah al-Lughah al-'Arabiyyah</small>	



Lampiran 10, Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

	<p>MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia www.uinlsau.ac.id www.bahasa.uinlsau.ac.id +62 (281) 635624</p>	<p>وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا جامعة الاستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو الوحدة لتنمية اللغة</p>
<h3>CERTIFICATE</h3> <p>الشهادة NoB-2892/U.n.19/K.Bhs/PP.009/7/2023</p>		
<p>This is to certify that</p>		منحت إلى
Name :	Ainun Sukma Anisa Fikria :	الاسم
Place and Date of Birth :	Banyumas , 04 November 2002 :	محل وتاريخ الميلاد
Has taken	IQLA :	وقد شاركت/ت الاختبار
with Computer Based Test,		على أساس الكمبيوتر
organized by Language Development Unit on :	27 Juli 2023 :	التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
with obtained result as follows :		مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:
Listening Comprehension: 49	Structure and Written Expression: 49	Reading Comprehension: 45
فهم المسموع	فهم العبارات والتراكيب	فهم المقروء
Obtained Score :	477	المجموع الكلي :
The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو.		
		<p>Purwokerto, 27 Juli 2023 The Head of Language Development Unit, رئيسة الوحدة لتنمية اللغة</p>  <p>Dr. Ade Ruswatie, M. Pd. NIP. 19880704 201503 2 004</p>
<p>EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI</p>	<p>IQLA Mebāndi al-Qurān 'ala al-Lughati al-'Arabiyyah</p>	



Lampiran 11. Sertifikat PPL 2



Lampiran 12. Sertifikat BTA PPI



SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/17981/05/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : AINUN SUKMA ANISA FIKRIA
NIM : 2017402005

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	94
# Tartil	:	71
# Imla'	:	73
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	74



Purwokerto, 25 Mei 2022



ValidationCode

Lampiran 13. Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Ainun Sukma Anisa Fikria
NIM : 2017402005
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 04 November 2002
Alamat : Desa Lemberang RT 03 RW 01, Kec.
Sokaraja, Kab. Banyumas
Nama Ayah : Sugito
Nama Ibu : Giyat Oktiani Fatimah

B. Riwayat Pendidikan

SD Negeri Lemberang : 2008
SMP Negeri 1 Sokaraja : 2014
SMK Negeri 1 Purwokerto : 2017
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto : 2020

C. Pengalaman Organisasi

Ikatan Pelajar Putri Nahdatul Ulama (IPPNU)
Rohis SMK Negeri 1 Purwokerto
Poskestren Pesma An-Najah Purwokerto
Karang Taruna Desa Lemberang

Sokaraja, 07 Juli 2024

Ainun Sukma Anisa Fikria